

ANALISIS DETERMINAN PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL
PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :
FRETI WIDYANINGRUM
15808141057

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019

ANALISIS DETERMINAN PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL
PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:
FRETI WIDYANINGRUM
NIM. 15808141057

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 24 Oktober 2019
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Musroh, S.E., M.Si.
NIP. 19750129 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS DETERMINAN PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL
PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Oleh:
FRETI WIDYANINGRUM
NIM. 15808141057

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal **28 Oktober 2019** dan dinyatakan telah lulus



DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Winarno, SE., M. Si.	Ketua Penguji		12/11-19
Musaroh, SE., M.Si.	Sekretaris		12/11-19
Naning Margasari, SE., M.Si.,MBA	Penguji Utama		12/11-19

Yogyakarta, 13 November 2019
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Siswanto, M.Pd.

NIP. 19780920 200212 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fresti Widyaningrum

NIM : 15808141057

Jurusan/Prodi : Manajemen

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Skripsi : Analisis Determinan Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau suatu kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Oktober 2019

Yang menyatakan,



Widyaningrum

NIM. 15808141057

MOTTO

“I walk slowly, but I never walk backward”

(Abraham Lincoln)

“Tuntutlah ilmu, di saat kamu miskin, ia akan menjadi hartamu, di saat kamu kaya, ia akan menjadi perhiasanmu”

(Luqman Al-hakim)

“When you succeed, you earn something. When you fail, you learn something. You need both.”

(Dr. Bilal Philips)

PERSEMBAHAN

Dengan izin Allah SWT, karya tulis ini saya persembahkan kepada :
Bapak Wadiyo dan Ibu Satinem yang telah memberikan doa, dukungan, dan
semua perjuangan yang telah dilakukan.

Kakak saya (Rina Kurniawati, Fajrul Fallah) dan sanak saudara yang telah
memberikan dukungan dalam bentuk apapun.

Dosen pembimbing saya (Musaroh, S. E., M.Si.) terima kasih telah
membimbing hingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Teman-teman,

Sekutu'15, Manajemen 2015 (MAN15MANJA), KKN 123, PT. Bank Mandiri,
(Persero) tbk. *Outlet* Prioritas Yogyakarta, sahabat.

**ANALISIS DETERMINAN PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL
PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh :
FRETI WIDYANINGRUM
NIM. 15808141057**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset, Konsentrasi Kepemilikan Publik yang diproksikan dengan jumlah saham yang dimiliki oleh publik, dan Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan dengan Pertumbuhan Laba terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. Perusahaan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kausalitas. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2015-2017. Jumlah populasi yang digunakan adalah 38 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah 22 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah model regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa : (1) Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,335 pada tingkat signifikansi 0,028. (2) Konsentrasi Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Modal Intelektual dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,541 pada tingkat signifikansi 0,539. (3) Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan dengan Pertumbuhan Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,775 pada tingkat signifikansi 0,010. Hasil Uji F menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan dapat untuk memprediksi variabel dependen yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,012. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 0,119 atau 11,9%, sedangkan sebesar 88,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Rumusan persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$M-VAIC = -3,949 + 0,335UP - 1,541KK + 1,775PP$$

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Modal Intelektual

**ANALYSIS OF DETERMINANTS DISCLOSURE OF INTELLECTUAL
CAPITAL IN CONSUMER GOODS COMPANIES
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**By :
FRETI WIDYANINGRUM
NIM. 15808141057**

ABSTRACT

The purpose of this study was to know the influence of Firm Size, Ownership, and Firm Growth on Intellectual Capital Disclosure. The research subjects were consumer goods companies listed in Indonesia Stock Exchange. The period in this study started from 2015 until 2017.

The study was associative causality using quantitative methods. The research population was the consumer goods companies listed in Indonesia Stock Exchange which published financial reports in 2015-2017. The population was 38 companies. Based on the sample criteria, there were 22 companies become samples in this study. This research used multiple regression analysis

Based on the analysis, the results showed that : (1) Firm Size had a positive and significant effect on Intellectual Capital Disclosure, indicated by the regression coefficient 0,335 and the significance of value 0,028. (2) Ownership does not have effect on Intellectual Capital Disclosure, indicated by the regression coefficient -1,541 and the significance of value 0,539. (3) Firm Growth had a significant positive effect on Intellectual Capital Disclosure, indicated by the regression coefficient 1,775 and the coefficient of value 0,010. The goodness of fit testing showed that the research model can predict the dependent variable, evidenced by the coefficient of regression 0,012. The capability of an independent variable in explaining variations of the dependent variable was 0,119 or 11,9%, while the 88,1% others influenced by other factors outside of the research model. The formulated of multiple regression was :

$$ICD = -3,949 + 0,335UP - 1,541KK + 1,775PP$$

Keywords : Firm Size, Ownership, Firm Growth, Intellectual Capital

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Determinan Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomipada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini terdapat bimbingan, bantuan, dan peran serta berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Siswanto, M.Pd., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Setyabudi Indartono, Ph.D., Ketua Jurusan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Musaroh, M.Si., Dosen Pembimbing sekaligus Sekretaris Penguji yang telah memberikan pengarahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Winarno, SE., M.Si. Dosen sekaligus Ketua Penguji yang telah memberikan memberikan masukan untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.

6. Ibu Naning Margasari, S.E., M.Si., MBA., Dosen sekaligus Penguji Utama yang telah memberikan masukan untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf karyawan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu selama proses perkuliahan.
8. Kedua orang tua, kakak, sepupu, dan segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan memotivasi selama proses menimba ilmu ini.
9. Teman-teman seperjuangan dari awal perkuliahan (Manajemen 2015), sahabat dan teman magang di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah serta memberi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi. Vita, Shafira, Sofi, Yustina, Nurul Rahayu, Rina, dll terima kasih atas dukungannya selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan referensi bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 24 Oktober 2019



Fresti Widyaningrum
NIM. 15808141057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Modal Intelektual	9

2. VAIC	11
3. M-VAIC	14
4. Ukuran Perusahaan	15
5. Konsentrasi Kepemilikan	16
6. Pertumbuhan Perusahaan	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	21
D. Paradigma Penelitian	23
E. Hipotesis	24
BAB III. METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Definisi Operasional Variabel	26
1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	26
2. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	27
E. Jenis dan Sumber Data	29
F. Teknik Analisis Data	29
1. Uji Asumsi Klasik	30
2. Interpretasi	32
b. Uji Statistik F	34
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	34

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Data	36
2. Statistik Deskriptif.....	38
3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	41
4. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda.....	45
5. Hasil Pengujian Hipotesis	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V. SIMPULAN, KETERBATAN DAN SARAN.....	53
A. Simpulan	53
B. Keterbatasan.....	54
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Uji <i>Durbin-Watson</i>	31
Tabel 2. Prosedur Penarikan Sampel	37
Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	46
Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)	47
Tabel 10. Hasil Uji F.....	48
Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi	49

DAFTAR GRAFIK

Gambar 1. Grafik Statistik Deskriptif Modal Intelektual.....	38
Gambar 2. Grafik Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan	39
Gambar 3. Grafik Statistik Deskriptif Konsentrasi Kepemilikan	40
Gambar 4. Grafik Statistik Deskriptif Pertumbuhan Perusahaan.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sampel Perusahaan	59
Lampiran 2. Perhitungan <i>Output</i> untuk <i>Value Added</i> Tahun 2015	60
Lampiran 3. Perhitungan <i>Output</i> untuk <i>Value Added</i> Tahun 2015	61
Lampiran 4. Perhitungan <i>Output</i> untuk <i>Value Added</i> Tahun 2016	62
Lampiran 5. Perhitungan <i>Output</i> untuk <i>Value Added</i> Tahun 2016	63
Lampiran 6. Perhitungan <i>Output</i> untuk <i>Value Added</i> Tahun 2017	64
Lampiran 7. Perhitungan <i>Output</i> untuk <i>Value Added</i> Tahun 2017	65
Lampiran 8. Perhitungan <i>Input</i> untuk <i>Value Added</i> Tahun 2015	66
Lampiran 9. Perhitungan <i>Input</i> untuk <i>Value Added</i> Tahun 2015	67
Lampiran 10. Perhitungan <i>Input</i> untuk <i>Value Added</i> Tahun 2016	68
Lampiran 11. Perhitungan <i>Input</i> untuk <i>Value Added</i> Tahun 2016	69
Lampiran 12. Perhitungan <i>Input</i> untuk <i>Value Added</i> Tahun 2017	70
Lampiran 13. Perhitungan <i>Input</i> untuk <i>Value Added</i> Tahun 2017	71
Lampiran 14. Perhitungan <i>Value Added</i> untuk M-VAIC Tahun 2015	72
Lampiran 15. Perhitungan <i>Value Added</i> untuk M-VAIC Tahun 2015	73
Lampiran 16. Perhitungan <i>Value Added</i> untuk M-VAIC Tahun 2016	74
Lampiran 17. Perhitungan <i>Value Added</i> untuk M-VAIC Tahun 2016	75
Lampiran 18. Perhitungan <i>Value Added</i> untuk M-VAIC Tahun 2017	76
Lampiran 19. Perhitungan <i>Value Added</i> untuk M-VAIC Tahun 2017	77
Lampiran 20. Perhitungan HCE untuk M-VAIC Tahun 2015	78
Lampiran 21. Perhitungan HCE untuk M-VAIC Tahun 2015	79
Lampiran 22. Perhitungan HCE untuk M-VAIC Tahun 2016	80

Lanjutan Daftar Lampiran

Lampiran 23. Perhitungan HCE untuk M-VAIC Tahun 2016.....	81
Lampiran 24. Perhitungan HCE untuk M-VAIC Tahun 2017.....	82
Lampiran 25. Perhitungan HCE untuk M-VAIC Tahun 2017.....	83
Lampiran 26. Perhitungan SC untuk M-VAIC Tahun 2015.....	84
Lampiran 27. Perhitungan SC untuk M-VAIC Tahun 2015.....	85
Lampiran 28. Perhitungan SC untuk M-VAIC Tahun 2016.....	86
Lampiran 29. Perhitungan SC untuk M-VAIC Tahun 2016.....	87
Lampiran 30. Perhitungan SC untuk M-VAIC Tahun 2017.....	88
Lampiran 31. Perhitungan SC untuk M-VAIC Tahun 2017.....	89
Lampiran 32. Perhitungan SCE untuk M-VAIC Tahun 2015.....	90
Lampiran 33. Perhitungan SCE untuk M-VAIC Tahun 2015.....	91
Lampiran 34. Perhitungan SCE untuk M-VAIC Tahun 2016.....	92
Lampiran 35. Perhitungan SCE untuk M-VAIC Tahun 2016.....	93
Lampiran 36. Perhitungan SCE untuk M-VAIC Tahun 2017.....	94
Lampiran 37. Perhitungan SCE untuk M-VAIC Tahun 2017.....	95
Lampiran 38. Perhitungan RCE untuk M-VAIC Tahun 2015.....	96
Lampiran 39. Perhitungan RCE untuk M-VAIC Tahun 2015.....	97
Lampiran 40. Perhitungan RCE untuk M-VAIC Tahun 2016.....	98
Lampiran 41. Perhitungan RCE untuk M-VAIC Tahun 2016.....	99
Lampiran 42. Perhitungan RCE untuk M-VAIC Tahun 2017.....	100
Lampiran 43. Perhitungan RCE untuk M-VAIC Tahun 2017.....	101
Lampiran 44. Perhitungan CE untuk M-VAIC Tahun 2015.....	102

Lanjutan Daftar Lampiran

Lampiran 45. Perhitungan CE untuk M-VAIC Tahun 2015.....	103
Lampiran 46. Perhitungan CE untuk M-VAIC Tahun 2016.....	104
Lampiran 47. Perhitungan CE untuk M-VAIC Tahun 2016.....	105
Lampiran 48. Perhitungan CE untuk M-VAIC Tahun 2017.....	106
Lampiran 49. Perhitungan CE untuk M-VAIC Tahun 2017.....	107
Lampiran 50. Perhitungan CEE untuk M-VAIC Tahun 2015	108
Lampiran 51. Perhitungan CEE untuk M-VAIC Tahun 2015	109
Lampiran 52. Perhitungan CEE untuk M-VAIC Tahun 2016	110
Lampiran 53. Perhitungan CEE untuk M-VAIC Tahun 2016	111
Lampiran 54. Perhitungan CEE untuk M-VAIC Tahun 2017	112
Lampiran 55. Perhitungan CEE untuk M-VAIC Tahun 2017	113
Lampiran 56. Perhitungan M-VAIC Tahun 2015	114
Lampiran 57. Perhitungan M-VAIC Tahun 2016.....	115
Lampiran 58. Perhitungan M-VAIC Tahun 2017.....	116
Lampiran 59. Perhitungan Ukuran Perusahaan Tahun 2015	117
Lampiran 60. Perhitungan Ukuran Perusahaan Tahun 2016	118
Lampiran 61. Perhitungan Ukuran Perusahaan Tahun 2017	119
Lampiran 62. Perhitungan Konsentrasi Kepemilikan 2015	120
Lampiran 63. Perhitungan Konsentrasi Kepemilikan 2016.....	121
Lampiran 64. Perhitungan Konsentrasi Kepemilikan 2017.....	122
Lampiran 65. Pertumbuhan Perusahaan Tahun 2015	123
Lampiran 66. Pertumbuhan Perusahaan Tahun 2016	124

Lanjutan Daftar Lampiran

Lampiran 67. Pertumbuhan Perusahaan Tahun 2017	125
Lampiran 68. <i>Output</i> SPSS Hasil Statistik Deskriptif	126
Lampiran 69. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Normalitas	127
Lampiran 70. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Autokorelasi	128
Lampiran 71. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Heteroskedastisitas	129
Lampiran 72. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Multikolinearitas	130
Lampiran 73. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Regresi Linear Berganda	131
Lampiran 74. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Statistik t	132
Lampiran 75. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Statistik F	133
Lampiran 76. <i>Output</i> Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada seluruh sektor kehidupan, salah satunya sektor ekonomi yang semakin maju. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengubah pekerjaan yang sebelumnya berbasis keterampilan menjadi berbasis ilmu pengetahuan. Hal ini membuat para pelaku usaha harus mempunyai keunggulan kompetitif untuk mampu bersaing di pasar. Perusahaan semakin menyadari bahwa penciptaan keunggulan kompetitif tidak hanya sebatas pada kepemilikan aset berwujud (*tangible assets*) yang besar. Pelaku usaha lokal perlu meningkatkan kepekaan terhadap pengembangan modal tak berwujud atau *intangible capital*, sebagai faktor pendukung memenangkan kompetisi (Bisnis.com, 2018). Modal intelektual diprediksi sebagai salah satu faktor penting yang harus dimiliki perusahaan untuk memenangkan kompetisi.

Menurut Abidin (2000) dalam Sawarjuwono (2003) di Indonesia *intellectual capital* belum dikenal secara luas sehingga masih banyak perusahaan yang cenderung menggunakan *conventional based* dalam membangun bisnisnya. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan teknologi pada sektor bisnis masih minim yakni hanya sebesar 64,84% dan jumlah tenaga kerja (sumber daya manusia) yang menggunakan teknologi hanya sebesar 16,93% dibanding dengan seluruh jumlah tenaga kerja pada perusahaan. Hal ini membuat *output* yang dihasilkan masih minim kandungan teknologi.

Modal intelektual merupakan komponen penting bagi perusahaan yang belum mendapat banyak perhatian dari perusahaan. Penyebab perusahaan belum memberikan perhatian secara khusus disebabkan beberapa hal, diantaranya : 1) belum ada standar yang jelas untuk melaporkan modal intelektual ke dalam laporan keuangan; 2) penilaian terhadap *intangible assets* cukup sulit. Marr *et al* (2003) seperti yang dikutip oleh Evaggeila mengidentifikasi bahwa ada 5 alasan pentingnya modal intelektual diantaranya yaitu : membantu perusahaan merumuskan strategi, menilai pelaksanaan strategi, membantu dalam membuat keputusan diversifikasi serta ekspansi, dasar pemberian kompensasi, dan membantu berkomunikasi dengan *stakeholders*.

Stewart (1997) dalam Bontis (2000) mendefinisikan modal intelektual sebagai materi tentang pengetahuan, informasi, kekayaan intelektual, dan pengalaman yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan kekayaan. Bontis (1998) mengungkapkan bahwa modal intelektual terdiri dari 3 elemen yaitu : *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu : Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Publik, dan Pertumbuhan Perusahaan. Variabel independen yang pertama adalah Ukuran Perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan menunjukkan ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendanaan dan menentukan *bargaining power* perusahaan tersebut. Nugroho (2012) mengungkapkan

bahwa dimana semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibanding perusahaan yang kecil.

Variabel independen yang kedua adalah Konsentrasi Kepemilikan Publik. Konsentrasi kepemilikan merupakan sejumlah saham yang beredar yang dimiliki oleh pemegang saham dalam suatu perusahaan (Nugroho, 2012). Tingkat kepemilikan saham berbanding lurus dengan *power voting* dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan perusahaan. Kepemilikan Publik dapat meningkatkan transparansi pengungkapan informasi. Jika hal itu dapat diwujudkan maka dapat menjadi mekanisme internal untuk mendisiplinkan manajemen sehingga dapat menekan *moral hazard* yang dilakukan manajemen dan tersedianya informasi yang dibutuhkan pemegang saham mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Variabel independen yang ketiga adalah Pertumbuhan Perusahaan. Menurut Lina (2013) perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang pesat sehingga menjadi perusahaan yang besar cenderung akan mengungkapkan banyak hal secara transparan termasuk pengungkapan akan modal intelektualnya. Pengukuran Pertumbuhan Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio perubahan laba. Penelitian mengenai determinan pengungkap modal intelektual telah banyak dilakukan, beberapa diantaranya dilakukan oleh Swapradinta (2012) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual serta konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian dari Setianto dan

Purwanto (2014) yang menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual. Hasil penelitian yang dilakukan Pertiwi (2017) menyatakan bahwa ukuran pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Swapradintha (2012). Lina (2013) tidak berhasil menemukan pengaruh positif dari pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual namun hasil berbeda diperoleh Reditha dan Mayangsari (2016) yang menemukan pengaruh positif pertumbuhan terhadap pengungkapan modal intelektual. Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi.

Analisis terhadap Pengungkapan Modal Intelektual memerlukan beberapa prosedur. Salah satu metode penghitungannya adalah M-VAIC (*Modified Value Added Intellectual Coefficient*) yang dikembangkan oleh Ulum (2014). Analisis terhadap modal intelektual diawali dengan melihat kemampuan perusahaan untuk menciptakan *Value Added* (VA). VA dihitung sebagai penjumlahan dari laba operasi (*operating profit*), beban karyawan (*employee costs*), amortisasi (*amortization*), dan penyusutan (*depreciation*). VA dipengaruhi oleh efisiensi dari *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), *Capital Employee* (CE), dan *Relational Capital* (RC). Setelah VA diketahui, langkah kedua adalah mencari HCE (*Human Capital Coefficient*), SCE (*Structural Capital Coefficiency*), CEE (*Capital Employee Efficiency*), dan RCE (*Relational Capital Employee*). Langkah terakhir adalah menghitung

modal intelektual perusahaan dengan menjumlahkan koefisien-koefisien yang telah dihitung sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia pada sektor barang konsumsi (*consumer goods*) yang menerbitkan laporan keuangan pada jangka waktu penelitian. Pemilihan sektor barang konsumsi didasari pada kondisi pasar yang menunjukkan bahwa sektor tersebut sedang *booming* pada saat ini dan merupakan sektor yang fokus pada inovasi agar mampu bertahan di pasar. Jadi, pengungkapan modal intelektual sangat diperlukan pada sektor ini. Periode sampel yang dipilih dari tahun 2015 sampai tahun 2017 yang merupakan data terbaru sehingga dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bermaksud menjawab permasalahan dalam pengungkapan faktor-faktor yang memengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual yaitu dengan menggunakan penghitungan M-VAIC melalui penelitian yang berjudul “Analisis Determinan Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Modal intelektual belum dikenal secara luas oleh masyarakat Indonesia.
2. Perusahaan belum memberi perhatian lebih terhadap pentingnya pengungkapan modal intelektual.

3. Informasi mengenai pengungkapan modal intelektual belum banyak tersaji dalam laporan keuangan.
4. Belum ada standar yang jelas untuk mengukur modal intelektual.
5. Hasil penelitian yang tidak konsisten sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat diketahui bahwa modal intelektual menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam persaingan. Terdapat banyak variabel yang memengaruhi pengungkapan modal intelektual. Oleh karena itu, peneliti menitikberatkan pada faktor Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, dan Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan dengan Pertumbuhan Laba.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset terhadap Pengungkapan Modal Intelektual?
2. Bagaimana pengaruh Konsentrasi Kepemilikan yang diproksikan dengan Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Modal Intelektual?
3. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan dengan Pertumbuhan Laba terhadap Pengungkapan Modal Intelektual?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.
2. Untuk mengetahui pengaruh Konsentrasi Kepemilikan yang diproksikan dengan Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan Laba terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan sektor *consumer goods* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Manfaat lain yang diharapkan adalah dapat menjadi masukan untuk perkembangan perusahaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada investor dan calon investor untuk membuat keputusan investasi.

b. Bagi Industri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pihak manajemen dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, menambah referensi dan acuan untuk penelitian di masa yang akan datang.

d. Bagi Masyarakat Luas

Melalui penelitian ini diharapkan dapat terjadi penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai determinan yang memengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Modal Intelektual

Manajer memiliki tanggung jawab dalam menggali dan menemukan *intangible assets* yang dimiliki oleh perusahaan seperti pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan, hak paten, hak cipta, dan kekayaan intelektual lainnya. Selain itu, manajer juga bertanggung jawab dalam mewujudkan kekayaan intelektual ke dalam tindakan penciptaan nilai bagi perusahaan agar mampu bersaing dengan pesaing mereka. Kekayaan intelektual (modal intelektual) merupakan kunci dan sumber keunggulan kompetitif perusahaan.

Stewart (1997) dalam Bontis (2000) mendefinisikan modal intelektual sebagai materi tentang pengetahuan, informasi, kekayaan intelektual, dan pengalaman yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan kekayaan. Brooking (1996) dalam Ulum (2014) menyatakan bahwa modal Intelektual adalah istilah yang diberikan untuk kombinasi aset tidak berwujud dari pasar, kekayaan intelektual, karyawan, dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan untuk dapat berfungsi. Definisi tersebut menjelaskan secara tersirat bahwa modal intelektual tidak hanya sumber daya manusia, namun sumber daya manusia merupakan salah satu elemen modal intelektual.

Berdasarkan berbagai definisi dari modal intelektual tersebut, maka dapat dilihat bahwa modal intelektual terdiri dari 3 elemen (Bontis, 1998), yaitu :

a. *Human Capital*

Human Capital didefinisikan sebagai gabungan pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan karyawan individu perusahaan untuk memenuhi tugas yang ada. Stewart (1997) menyebutkan bahwa *human capital* terdiri dari keterampilan, kompetensi, kemampuan individu dan kelompok yang mengarah pada "*softskill*", seperti keahlian menjual atau kemampuan untuk bekerja secara efektif dalam tim. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang individu atau karyawan tidak dapat dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu, menjadi tantangan manajer untuk menggali, mewujudkan, dan mengelola pengetahuan anggota mereka namun tidak bergantung pada beberapa individu saja.

b. *Structural Capital*

Structural capital adalah perangkat keras, perangkat lunak, basis data, struktur organisasi, paten, merek dagang, serta segala hal lain dari kemampuan organisasi yang mendukung produktivitas karyawan tersebut (Bontis, 2000). Stewart (1997) menyebutkan bahwa modal struktural terdiri dari kekayaan intelektual yang memang milik perusahaan seperti paten, hak cipta, merek dagang, proses, metodologi, model, dokumen dan pengetahuan lainnya, artefak, jaringan komputer dan perangkat lunak,

serta sistem administrasi. Berbeda dengan *human capital*, *structural capital* dapat dimiliki oleh perusahaan.

c. *Customer Capital* atau *Relational Capital*

Pengetahuan tentang saluran pemasaran dan hubungan pelanggan adalah bagian utama dari modal pelanggan (Bontis, 1998). Manajer sering tidak menyadari bahwa mereka dapat memanfaatkan pengetahuan dari *customer* untuk mengembangkan produk mereka. Perusahaan yang mampu memberikan layanan secara lebih baik kepada pelanggan maka mereka akan menjadi pemimpin pasar. Namun karena *customer capital* letaknya di luar organisasi maka untuk menggali dan mengembangkannya cukup sulit.

2. VAIC

VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) adalah salah satu metode yang dikembangkan oleh Pulic (1997) untuk mengidentifikasi, mengukur, melaporkan, dan menyajikan modal intelektual dalam laporan perusahaan. Pulic (2008) VAIC adalah indikator agregat yang menunjukkan berapa banyak nilai baru yang diciptakan oleh masing-masing unit moneter yang diinvestasikan dalam sumber daya. Semakin tinggi koefisien VAIC maka modal intelektual semakin baik dalam menciptakan nilai untuk *stakeholder*.

Ulum (2013) menjelaskan bahwa metode ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value*

creation). VA merupakan selisih dari *output* (OUT) dan *input* (IN). *Output* (OUT) merupakan pendapatan yang mewakili keseluruhan pendapatan dari semua produk dan layanan. *Input* (IN) meliputi semua biaya dari segala sesuatu yang masuk ke dalam perusahaan untuk mendapatkan pendapatan kecuali *personal cost* Pulic (2000) dalam Alfathurahman (2018).

Pulic (2000) dalam Ulum (2013) mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari *Capital Employed* (CE) menghasilkan *return* yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, maka perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE-nya. Dengan demikian, pemanfaatan *Capital Employed* (CE) yang lebih baik merupakan bagian dari IC perusahaan. Hubungan selanjutnya adalah *Value Added* (VA) dan *Human Capital* (HC). '*Human Capital Efficiency*' (HCE) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Konsisten dengan pandangan para penulis IC lainnya, Pulic berargumen bahwa total *salary and wage costs* adalah indikator dari HC perusahaan.

Hubungan ketiga adalah "*Structural Capital Efficiency*" (SCE), yang menunjukkan kontribusi *Structural Capital* (SC) dalam penciptaan nilai. SCE mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA. Lebih lanjut Pulic menyatakan bahwa SC adalah VA dikurangi HC, yang hal ini telah diverifikasi melalui penelitian empiris pada sektor industri tradisional (Pulic, 2000). Rasio terakhir adalah menghitung

kemampuan intelektual perusahaan dengan menjumlahkan koefisien-koefisien yang telah dihitung sebelumnya. Hasil penjumlahan tersebut diformulasikan dalam indikator baru yang unik, yaitu VAIC™ (Tan *et al.*, 2007) dalam Ulum (2014).

Formula VAIC diawali dengan menghitung VA dengan rumus yang diusulkan oleh Pulic :

$$\boxed{\text{VA} = \text{OUT} - \text{IN}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

VA = *Value Added*

OUT = *Output* (Total Penjualan dan Pendapatan Lain)

IN = *Input* (Total Beban Selain Beban Karyawan)

Setelah menghitung VA maka langkah selanjutnya adalah mencari HCE dan SCE dengan formula yang ditawarkan Pulic:

$$\boxed{\text{HC} = \text{VA} / \text{HC}} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

HCE = *human capital efficiency (ratio of VA to HC)*

VA = *value added*

HC = *human capital (total salaries and wages)*

$$\boxed{\text{SCE} = \text{SC} / \text{VA}} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

SCE = *structural capital efficiency (ratio of SC to VA)*

SC = *structural capital (VA-HC)*

3. M-VAIC

M-VAIC (*Modified Value Added Intellectual Coefficient*) adalah ukuran komprehensif modal intelektual dengan VAIC yang dikembangkan oleh Ulum (2014). Ulum menambahkan RCE (*Relational Capital Efficiency*) dalam perhitungan M-VAIC. RCE menggambarkan efisiensi investasi dalam aspek relasional, dalam konteks ini modal relasional diprosikan dengan biaya pemasaran (Ulum, 2014). Formula RCE yang ditawarkan Ulum (2014) adalah sebagai berikut :

$$\boxed{\text{RCE} = \text{RC} / \text{VA}} \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan :

RCE = *relational capital efficiency (ratio of RC to VA)*

RC = *relational capital (marketing costs)*

Pulic berpendapat bahwa untuk memiliki gambaran yang luas mengenai efisiensi dari semua sumber daya maka perlu mempertimbangkan *financial capital* dan *physical capital*. Formula CEE (*capital employee efficiency*) menurut Pulic adalah sebagai berikut :

$$\boxed{\text{CEE} = \text{VA} / \text{CE}} \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan :

CEE = *capital employee efficiency (ratio of VA to CE)*

CE = *capital employee (book value to total assets)*

Jadi, formula M-VAIC secara utuh adalah sebagai berikut :

$$\boxed{\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}}$$

4. Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya suatu perusahaan menunjukkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendanaan dan menentukan *bargaining power* perusahaan tersebut. Nugroho (2012) mengungkapkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibanding perusahaan yang kecil. UU RI No. 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa terdapat 4 jenis ukuran perusahaan apabila dilihat dari total aset dan total penjualan, antara lain :

- a. Perusahaan dengan kriteria mikro, yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Perusahaan dengan kriteria usaha kecil, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Perusahaan dengan kriteria usaha menengah, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari

Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

- d. Perusahaan dengan kriteria besar, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan besar atau perusahaan kecil dapat dilihat dari beberapa indikator yang memengaruhinya. Ln total aset adalah indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penggunaan Ln total aset adalah untuk mengurangi fluktuasi data. Jumlah aset yang milyaran dan trilyunan, dengan menggunakan Ln total aset data tersebut dapat disederhanakan tanpa mengubah jumlah dan proporsi total aset yang sesungguhnya.

5. Konsentrasi Kepemilikan

Konsentrasi kepemilikan perusahaan merupakan hal yang umum ditemukan di negara yang sedang berkembang salah satunya Indonesia. Konsentrasi kepemilikan merupakan sejumlah saham yang beredar yang dimiliki oleh pemegang saham dalam suatu perusahaan (Nugroho, 2012). Tingkat kepemilikan saham berbanding lurus dengan *power voting* dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan perusahaan.

Rozak (2012) menjelaskan bahwa kepemilikan saham oleh publik adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh publik, yaitu individu atau institusi yang memiliki kepemilikan saham di bawah lima persen yang

berada di luar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Kepemilikan publik dapat meningkatkan transparansi pengungkapan informasi. Jika hal itu dapat diwujudkan maka dapat menjadi mekanisme internal untuk mendisiplinkan manajemen sehingga dapat menekan *moral hazard* yang dilakukan manajemen dan tersedianya informasi yang dibutuhkan pemegang saham mengenai kondisi keuangan perusahaan. Formula untuk menghitung konsentrasi kepemilikan publik adalah sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Publik}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

6. Pertumbuhan Perusahaan

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang pesat sehingga menjadi perusahaan yang besar cenderung akan mengungkapkan banyak hal secara transparan termasuk pengungkapan akan modal intelektualnya. Pertumbuhan perusahaan tidak lagi ditentukan oleh jumlah aset berwujud yang dimiliki namun ditentukan oleh modal intelektual yang menjadi bukti *true value* bagi perusahaan (Lina, 2013).

a. Pertumbuhan Laba

Menurut Subramanyam dan Wild dalam Yanti (2017) laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan (Yanti, 2017). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa

pertumbuhan laba merupakan perubahan laba baik penurunan maupun kenaikan yang diperoleh oleh perusahaan dari setiap periode. Pertumbuhan laba merupakan selisih antara total laba tahun sekarang dengan total laba tahun sebelumnya dibandingkan dengan total laba tahun sebelumnya. Formulanya adalah sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba}_t - \text{Laba}_{t-1}}{\text{Laba}_{t-1}}$$

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni (2010) berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan asing dalam perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Swapradinta (2012) berjudul “Analisis Faktor Determinan pengungkapan modal Intelektual Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual, dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lina (2013) berjudul “Faktor-faktor Penentu Pengungkapan Modal Intelektual“. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Namun penelitian ini tidak berhasil menemukan bukti mengenai pengaruh positif kinerja perusahaan dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Setianto dan Purwanto (2014) berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual” menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan *listing status* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, konsentrasi kepemilikan terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, *leverage* dan profitabilitas tidak terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Reditha dan Mayangsari (2016) berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2017) berjudul “Analisis Faktor Penjelas Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari

penelitian tersebut menunjukkan bahwa umur perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Modal Intelektual, tingkat keuntungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Author dan Purwanto (2017) berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual”. hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap modal intelektual. Sedangkan risiko, keinformatifan laporan keuangan, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap modal intelektual.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Alfathurahman (2018) berjudul “Analisis Determinan Kinerja *Intellectual Capital* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (Ln Total Aset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual, profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual, dan *leverage* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Purnomosidhi berjudul “Analisis Empiris Terhadap Determinan Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ” menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan,

ketergantungan terhadap utang atau *leverage*, dan Pengungkapan Modal Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Ukuran Perusahaan dicerminkan dengan Ln total aktiva. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan mencerminkan ukuran perusahaan yang semakin besar. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar memiliki beberapa keunggulan dalam hal fasilitas untuk mendukung pengembangan *human capital* yang dimiliki oleh perusahaan dan kemudahan akses dana ke pihak ketiga. Dukungan pengembangan *human capital* dapat berupa kelengkapan fasilitas internal seperti alat produksi yang memadai, sarana dan prasarana yang memudahkan pekerjaan yang mobilitasnya tinggi sehingga dapat mendukung karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka. *Human capital* merupakan komponen utama modal intelektual. Jadi, jika perusahaan memiliki jumlah aset yang semakin besar maka akan semakin mendukung pengembangan *human capital* perusahaan. Hal itu dapat meningkatkan pengungkapan modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan Ln Total Aset berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

2. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

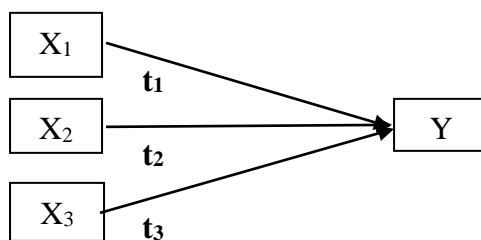
Perusahaan yang sudah *go public* memiliki tuntutan untuk menyajikan informasi secara transparan dan lengkap karena basis pemegang saham yang luas. Konsentrasi Kepemilikan Publik dicerminkan dengan besarnya saham perusahaan yang dimiliki oleh publik dibandingkan dengan saham yang beredar. Apabila pemegang saham mayoritas berada pada posisi *superior information* maka akan menimbulkan kesenjangan informasi dengan pemegang saham minoritas. Tingginya kesenjangan informasi akan meningkatkan biaya modal. Oleh karena itu, saham yang dimiliki oleh publik akan meningkatkan transparansi pengungkapan informasi untuk mengurangi kesenjangan informasi antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas. Selain itu, kepemilikan publik dapat menjadi mekanisme kontrol bagi manajemen dalam menjalankan perusahaan termasuk dalam memanfaatkan modal intelektual. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Konsentrasi Kepemilikan Publik berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan pesat maka akan semakin transparan dan terperinci dalam mengungkapkan informasi. Pengungkapan informasi secara lebih rinci dengan tujuan untuk mendorong investor untuk melakukan investasi. Kondisi tersebut disebabkan karena

perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan membutuhkan dana yang lebih banyak baik dari pihak ketiga maupun internal perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan dalam penelitian ini dicerminkan dengan pertumbuhan laba. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan laba yang baik berarti mampu meningkatkan kekayaan perusahaan. Peningkatan kekayaan perusahaan merupakan hasil dari manajemen kekayaan yang baik yang mampu mengelola modal intelektual yang meliputi *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*. Bentuk keberhasilan perusahaan yang berasal dari kontribusi modal intelektual adalah tingkat pertumbuhan yang baik. Sehingga perusahaan perlu mengungkapkan modal intelektual yang dimilikinya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

D. Paradigma Penelitian



Keterangan :

Y : Pengungkapan Modal Intelektual

X₁ : Ukuran Perusahaan diproksikan dengan Ln Total Aset

X₂ : Konsentrasi Kepemilikan diproksikan dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh publik.

X₃ : Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan laba..

E. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, maka dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha₁ : Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

Ha₂ : Konsentrasi Kepemilikan Publik berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

Ha₃ : Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan dengan Pertumbuhan Laba berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan data yang berbentuk angka sebagai alat untuk mencari informasi yang diperlukan. Penelitian ini bersifat kausalitas yaitu jenis penelitian yang berusaha mencari hubungan sebab akibat antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Modal Intelektual sedangkan variabel independennya adalah Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Publik, dan Pertumbuhan Perusahaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pengambilan data dilakukan melalui website www.idx.co.id. Waktu penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada bulan November 2018 sampai dengan selesainya penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2009), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang relevan dengan tujuan penelitian. Perusahaan yang diambil menjadi sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Melaporkan laporan keuangan periode 2015-2017 secara lengkap dengan satuan mata uang Rupiah.
- c. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
- d. Ketersediaan dan kelengkapan data yang dibutuhkan peneliti.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Modal Intelektual. Pengungkapan Modal Intelektual diproksikan dengan M-VAIC yang dikembangkan oleh Ulum (2014) atas rumus yang diusulkan oleh Pulic (1997). M-VAIC terdiri dari *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), *Relational Capital Efficiency* (RCE), dan *Capital Employee Efficiency* (CEE) dengan formula sebagai berikut :

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Metode M-VAIC diawal dengan mencari VA dengan menggunakan persamaan :

$$VA = OUT - IN$$

Dimana OUT merepresentasikan total penjualan dan pendapatan lain dan IN merupakan total beban yang digunakan untuk memperoleh pendapatan selain beban karyawan. Setelah mencari VA, selanjutnya mencari *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), *Relational Capital Efficiency* (RCE), dan *Capital Employee Efficiency* (CEE) dengan formula sebagai berikut :

$$Human\ Capital\ Efficiency = Value\ Added / Human\ Capital$$

$$Structural\ Capital\ Efficiency = Structural\ Capital / Value\ Added$$

$$Relational\ Capital\ Efficiency = Relational\ Capital / Value\ Added$$

$$Capital\ Employee\ Efficiency = Value\ Added / Capital\ Employed$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Publik, dan Pertumbuhan Perusahaan.

a. Ukuran perusahaan

Nugroho (2012) mengungkapkan bahwa dimana semakin besar Ukuran Perusahaan semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibanding perusahaan yang kecil.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ Total\ Aset$$

b. Konsentrasi Kepemilikan Publik

Konsentrasi kepemilikan merupakan sejumlah saham yang beredar yang dimiliki oleh pemegang saham dalam suatu perusahaan (Nugroho, 2012). Konsentrasi Kepemilikan Publik dapat dihitung dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki publik dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Publik}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

c. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Subramanyam dan Wild dalam Yanti (2017) laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan (Yanti, 2017). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba merupakan perubahan laba baik penurunan maupun kenaikan yang diperoleh oleh perusahaan dari setiap periode. Pertumbuhan laba merupakan selisih antara total laba tahun sekarang dengan total laba tahun sebelumnya dibandingkan dengan total laba tahun sebelumnya. Formulanya adalah sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba}_t - \text{Laba}_{t-1}}{\text{Laba}_{t-1}}$$

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah *pooled data* yang merupakan data sekunder yang meliputi laporan keuangan perusahaan selama periode 2015-2017. Perolehan data penelitian ini melalui penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian melalui media internet. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah *annual report* perusahaan sektor *consumer goods* periode 2015-2017.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan sampel.

F. Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang mencoba menjelaskan hubungan antara dua peubah atau lebih khususnya antara peubah-peubah yang mengandung sebab akibat (Sulistiyono, 2017). Analisis regresi linear berganda diawali dengan melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Uji asumsi klasik diperlukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan terbebas dari masalah normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Tahap-tahap uji asumsi klasik adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Nilai *asympt. Sig. (2-tailed) Kolomogorov-Smirnov* merupakan nilai yang dilihat dalam melakukan uji normalitas. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

$Sig \geq 0,05$: maka H_0 diterima data berdistribusi normal, atau

$Sig < 0,05$: maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti data tidak berdistribusi normal

b) Uji Autokorelasi

Uji autikorelasi digunakan untuk penelitian kausalitas yang menggunakan persamaan regresi. Masalah autokorelasi muncul disebabkan karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu dan saling berkaitan satu dengan yang lain. Masalah autokorelasi timbul akibat adanya nilai residual yang tidak bebas dari observasi ke observasi yang lainnya. Dengan kata lain, masalah dalam autokorelasi terjadi karena gangguan pada individu atau kelompok akan cenderung memengaruhi individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk

mendeteksi autokorelasi. Metode yang biasanya dipakai untuk mendeteksi masalah autokorelasi pada penelitian dengan sampel <100 adalah uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Hipotesis yang akan diuji adalah

H_0 : $\rho = 0$ artinya tidak terdapat masalah autokorelasi positif

H_a : $\rho > 0$ artinya terdapat masalah autokorelasi positif

Keputusan untuk melihat masalah autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji *Durbin-Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du < d < 4dl$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$du < d < 4-du$

c) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antara beberapa atau semua variabel (Kuncoro, 2001). Masalah multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan analisis korelasi bivariat dengan standar toleransi 0,8 dan uji VIF (*variance inflation factor*). Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

$VIF < 10$: tidak terjadi masalah multikolinearitas

$VIF > 10$: terjadi masalah multikolinearitas

d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari 1 observasi ke observasi lainnya. Hal ini berarti setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan di dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Park*. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

$\text{Sig} < \alpha = 0,05$: terdapat gejala heteroskedastisitas

$\text{Sig} \geq \alpha = 0,05$: tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

2. Interpretasi

a. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2013). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Rumusan hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1) terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Y)

$H_{01} : b_1 \leq 0$: artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

$H_{a1} : b_1 > 0$: artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

2. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Publik (X_2) terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Y)

$H_{02} : b_2 \geq 0$: artinya Konsentrasi Kepemilikan Publik tidak berpengaruh negatif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

$H_{a2} : b_2 < 0$: artinya Konsentrasi Kepemilikan Publik berpengaruh negatif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (X_3) terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Y)

$H_{03} : b_3 \leq 0$: artinya Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

$H_{a3} : b_3 > 0$: artinya Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif Pengungkapan Modal Intelektual.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha=0,05$, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila tingkat signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Rumusan hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \text{Sig.} > 0,05$: artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan model penelitian tidak layak digunakan untuk memprediksi.

$H_a : \text{Sig.} \leq 0,05$: artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan model penelitian layak digunakan untuk memprediksi.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu (Kuncoro, 2013). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel variabel ukuran perusahaan, variabel konsentrasi kepemilikan, dan variabel pertumbuhan perusahaan dalam menjelaskan variabel modal intelektual terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel ukuran perusahaan, variabel konsentrasi kepemilikan, dan variabel pertumbuhan perusahaan memiliki kemampuan yang besar untuk menerangkan variabel modal intelektual.

Kelemahan menggunakan koefisien determinasi (R^2) adalah bias terhadap jumlah variabel independent yang dimasukkan ke dalam model. Cara untuk menghindari bias tersebut maka penelitian ini menggunakan nilai *adjusted* R^2 yang merupakan modifikasi dari R^2 . Adanya penambahan variabel baru maka nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun tergantung korelasi antara variabel terikat dan variabel bebasnya. *Adjusted* R^2 dapat bernilai negatif sehingga jika nilainya negatif maka nilai tersebut akan dianggap 0. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas tersebut tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya. Nilai *adjusted* R^2 semakin mendekati angka 1 maka semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder tersebut adalah laporan keuangan perusahaan yang diunduh melalui website Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang relevan dengan tujuan penelitian. Perusahaan yang menjadi sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
- b. Melaporkan laporan keuangan periode 2015-2017 secara lengkap dengan satuan mata uang Rupiah.
- c. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
- d. Ketersediaan dan kelengkapan data yang dibutuhkan peneliti.

Berdasarkan kriteria di atas, terdapat 42 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 18 perusahaan sub sektor makanan dan minuman, 4 perusahaan sub sektor rokok, 10 perusahaan sub sektor farmasi, 6 perusahaan sub sektor kosmetik, dan 4 perusahaan sub sektor peralatan rumah tangga.

Tabel 2. Prosedur Penarikan Sampel

No	Keterangan	Tahun 2015-2017
1	Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat periode penelitian	38
2	Perusahaan sektor barang konsumsi yang melaporkan laporan keuangan periode 2013-2017 secara lengkap dengan satuan mata uang Rupiah	37
3	Perusahaan sektor barang konsumsi yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian	27
4	Perusahaan sektor barang konsumsi yang memiliki ketersediaan dan kelengkapan data yang dibutuhkan oleh peneliti	22
Jumlah perusahaan yang menjadi Sampel		22
Jumlah observasi 22 x 3 tahun		66

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan penulis, terdapat 22 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total 38 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat penelitian dilakukan. Penulis menggunakan periode pengamatan selama 3 tahun (2015-2017) sehingga jumlah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 66 data.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah total aktiva, total utang, jumlah saham beredar, jumlah kepemilikan publik, beban gaji dan upah, dan laba perusahaan. variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Modal Intelektual sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Publik, dan Pertumbuhan Perusahaan.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran data secara ringkas yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Tabel 3 adalah hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini :

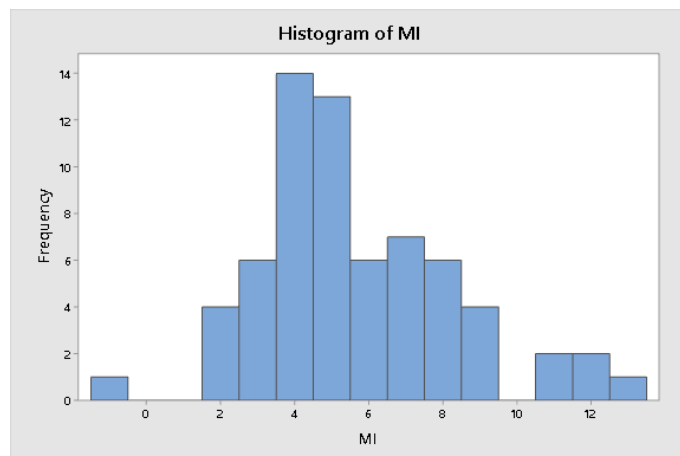
Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MI	66	-0,758	12,583	5,630	2,620
UP	66	21,043	32,151	28,867	2,216
KK	66	0,070	0,669	0,226	0,136
PP	66	-0,702	2,097	0,138	0,469

Sumber : Lampiran 68, Halaman 126

Berdasarkan tabel 3 maka penjelasannya sebagai berikut :

a. Pengungkapan Modal Intelektual (MI)

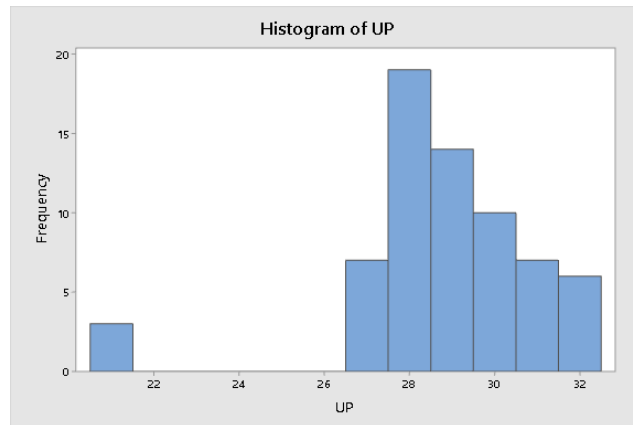


Gambar 1. Grafik Statistik Deskriptif Modal Intelektual

Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa nilai minimum dari variabel Pengungkapan Modal Intelektual sebesar -0,758 dan nilai maksimum sebesar 12,583. Hal ini mengandung arti bahwa sampel penelitian untuk

variabel Pengungkapan Modal Intelektual berkisar pada -0,757 sampai 12,583 dengan nilai rata-rata sebesar 5,630 dan memiliki standar deviasi sebesar 2,620.

b. Ukuran Perusahaan (UP)

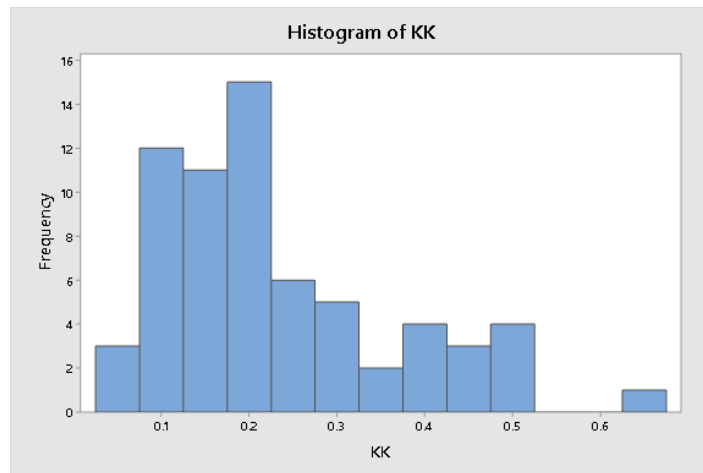


Gambar 2. Grafik Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan

Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa nilai minimum dari variabel Ukuran Perusahaan adalah 21,043 dan nilai maksimumnya adalah 32,151. Hal ini memberikan informasi bahwa sampel penelitian untuk variabel Ukuran Perusahaan dalam rentang 21,043 sampai 32,151 dengan nilai rata-rata sebesar 28,867 dan memiliki standar deviasi sebesar 2,216.

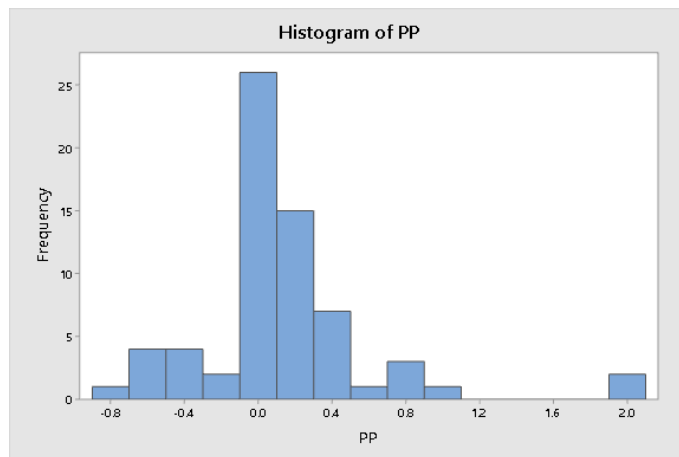
c. Konsentrasi Kepemilikan Publik (KK)

Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa nilai minimum dari variabel Konsentrasi Kepemilikan Publik adalah 0,070 dan nilai maksimumnya adalah 0,669. Hal ini menunjukkan bahwa sampel penelitian untuk variabel Konsentrasi Kepemilikan Publik berkisar antara 0,070 hingga 0,699 dengan nilai rata-rata 0,226 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,136.



Gambar 3. Grafik Statistik Deskriptif Konsentrasi Kepemilikan

d. Pertumbuhan Perusahaan (PP)



Gambar 4. Grafik Statistik Deskriptif Pertumbuhan Perusahaan

Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai minimum -0,702 dan nilai maksimumnya 2,097. Hal ini menunjukkan bahwa sampel penelitian untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan berkisar pada -0,702 sampai 2,097 dengan nilai rata-rata sebesar 0,138 dan standar deviasi sebesar 0,469.

3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, perlu dilakukan uji prasyarat menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik diperlukan untuk memastikan bahwa model terbebas dari masalah normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Apabila uji asumsi klasik tersebut terpenuhi atau terbebas dari masalah normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas maka model tersebut layak untuk digunakan.

a. Uji Normalitas

Ghozali (2012) dalam Alfathurahman (2018) menyatakan bahwa uji normalitas data dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22 untuk melakukan uji normalitas melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* mendeteksi distribusi data dengan melihat nilai pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*. Kriteria pengampilan keputusan adalah data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* memiliki nilai di atas 0,05 dan data dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Hasil uji normalitas untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	Kesimpulan
N		66	Data Berdistribusi Normal
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200	

Sumber : Lampiran 69, Halaman 127

Berdasar uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, hasil pengujian menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai *asymph. Sig (2-tailed)* yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu 0,200 Hal ini membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Kuncoro (2001), multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antara beberapa atau semua variabel. Masalah multikolinearitas dapat dideteksi apabila nilai VIF kurang dari 10 maka model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka model regresi terkena masalah multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Table 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity</i>		Kesimpulan
	<i>Statistics</i>		
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Ukuran Perusahaan	0,858	1,165	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Konsentrasi Kepemilikan Publik	0,813	1,231	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pertumbuhan Perusahaan	0,939	1,065	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : lampiran 72, Halaman 130.

Hal uji multikolinearitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel independen terbebas dari masalah multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dari nilai variabel Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Publik, dan Pertumbuhan Perusahaan yang lebih $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Kesimpulannya bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas sehingga model layak untuk digunakan.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk penelitian kausalitas yang menggunakan persamaan regresi. Masalah autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu dan saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Penelitian menggunakan uji *Durbin-Watson* sebagai metode untuk mendeteksi masalah autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji *Durbin-Watson* adalah Berikut adalah hasil uji autokorelasi dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson* :

Table 6. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model</i>	<i>Durbin-Watson</i>	<i>Kesimpulan</i>
1	1,700	Tidak terkena autokorelasi

Sumber : Lampiran 79, Halaman 128.

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,700. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai batas atas (d_u) dan $4-d_u$. nilai d_u dapat diketahui melalui tabel dw dengan $k=3$ dan $n=66$ maka diperoleh $d_L = 1,5079$, $d_u = 1,6974$, dan $4-d_u = 2,300$. Dasar pengambilan keputusan adalah $d_u < dw < 4-d_u$ atau $1,6974 < 1,700 < 2,3000$. Kesimpulan dari hasil uji tersebut adalah model regresi tidak mengandung gejala autokorelasi dan model regresi layak untuk digunakan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Masalah heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan antar observasi. Salah satu cara untuk mendeteksi masalah adalah dengan menggunakan Uji *Park*. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji *Park* adalah dengan membandingkan koefisien signifikansi dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansinya maka model regresi tidak terkena masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *Park* adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	0,826	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Konsentrasi Kepemilikan	0,466	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pertumbuhan Perusahaan	0,963	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Lampiran 71, Halaman 129.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji *Park* seperti pada tabel 7 dapat diketahui bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai koefisien signifikansi yang lebih kecil dari tingkat signifikansinya 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan sekurang-kurang dua variabel independen dan satu variabel dependen. Penggunaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dengan maksud untuk mengetahui hubungan Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Publik, dan Pertumbuhan Perusahaan dengan variabel dependen Pengungkapan Modal Intelektual. Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Kesimpulan
	B	Std. Error			
(Constant)	-3,949	12,265	-0,956	0,343	
UP	0,335	0,149	2,257	0,028	Signifikan
KK	-1,541	2,492	-0,618	0,539	Tidak Signifikan
PP	1,775	0,671	2,647	0,010	Signifikan

Sumber : Lampiran 73, Halaman 131.

Berdasarkan tabel 8, maka persamaan regresi yang linear berganda yang dinyatakan sebagai berikut :

$$MI = -3,949 + 0,335UP - 1,541KK + 1,775PP + e$$

Interprestasi dari persamaan regresi linear berganda yaitu :

- a. Nilai konstanta sebesar -3,949 berarti jika seluruh variabel independen bernilai 0, maka modal intelektual tetap sebesar - 3,949.
- b. Koefisien UP bernilai positif, artinya setiap penambahan terhadap variabel UP maka nilai MI akan naik sebesar 0,335.
- c. Koefisien PP bernilai positif, artinya setiap penambahan terhadap variabel PP maka nilai MI akan mengalami penurunan sebesar 1,775.

5. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan meneima H_0 dan menolak H_a dan jika

tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya menerima H_a dan menolak H_0 . Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel 9 :

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	B	T	Sig	Kesimpulan
(Constant)	-3,949	-0,956	0,343	
UP	0,335	2,257	0,028	Signifikan
KK	-1,541	-0,618	0,539	Tidak Signifikan
PP	1,775	2,647	0,010	Signifikan

Sumber : Lampiran 74, Halaman 132.

Berdasar hasil pengujian pada tabel di atas, maka dapat diketahui pengaruh, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Publik, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. penjelasannya sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan

Tabel 9 menunjukkan bahwa koefisien dari variabel Ukuran Perusahaan (UP) adalah 0,335 dan t hitung sebesar 2,257. Nilai signifikansi UP lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,028 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

2. Konsentrasi Kepemilikan Publik

Tabel 9 menunjukkan bahwa koefisien dari variabel Konsentrasi Kepemilikan Publik (KK) adalah -1,541 dan t hitung sebesar -0,618.

Nilai signifikansi KK lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,539 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa Konsentrasi Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

3. Pertumbuhan Perusahaan

Tabel 9 menunjukkan bahwa koefisien dari variabel Pertumbuhan Perusahaan (PP) adalah 1,775 dan t hitung sebesar 2,647. Nilai signifikansi PP lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,010 < 0,05$. Hal ini berarti Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 10 :

Tabel 10. Hasil Uji F

Model	F	Sig	Kesimpulan
Regression	3,932	0,012 ^b	Signifikan

Sumber : Lampiran 75, Halaman 133.

Hasil uji F berdasarkan tabel 10 dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen yaitu Pengungkapan Modal Intelektual. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung yang sebesar 3,932 dengan tingkat signifikansi 0,012.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu alat untuk mengukur persentase kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dalam rentang nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang mendekati nol berarti kemampuan variabel independen Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Publik, dan Pertumbuhan Perusahaan dalam menjelaskan variabel Pengungkapan Modal Intelektual terbatas. Nilai koefisien determinasi yang mendekati angka satu berarti kemampuan variabel independen Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Publik, dan Pertumbuhan Perusahaan dalam menjelaskan variabel Pengungkapan Modal Intelektual semakin kuat. Hasil pengujian determinasi dapat dilihat pada tabel 11 berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Predictors</i>	<i>Adjusted R Square</i>
<i>(Constant), UP, KK, PP</i>	0,119

Sumber : Lampiran 75, Halaman 134.

Berdasarkan hasil tabel 11, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,119. Hal ini berarti bahwa Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Publik, dan Pertumbuhan Perusahaan mampu menjelaskan variasi variabel Pengungkapan Modal Intelektual sebesar 0,119 atau 11,9%. Sehingga sisanya sebesar 88,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Hasil analisis statistik untuk variabel Ukuran Perusahaan diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,335. Hasil uji t untuk variabel Ukuran Perusahaan diperoleh nilai sebesar 2,257 dengan tingkat signifikansi 0,028 lebih kecil dibanding tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Swapradinta (2012) dan alfathurahman (2018) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang semakin besar maka memiliki fasilitas yang lebih banyak untuk mendukung pengembangan modal intelektual perusahaan. oleh karena itu H_{a1} yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan \ln Total Aset berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual dapat diterima.

2. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Hasil analisis statistik untuk variabel Konsentrasi Kepemilikan Publik diketahui bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -1,541. Hasil uji t

untuk variabel Konsentrasi Kepemilikan Publik diperoleh nilai sebesar - 0,618 dengan tingkat signifikansi 0,539 lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu Konsentrasi Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Swapradintha (2016) yang menyatakan bahwa Konsentrasi Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. Penelitian ini menolak hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa Konsentrasi Kepemilikan Publik berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual, hal ini disebabkan karena data pada variabel Konsentrasi Kepemilikan Publik yang tidak banyak mengalami perubahan atau relatif konstans selama periode penelitian. Sebagai contoh kepemilikan saham Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang menunjukkan jumlah saham kepemilikan publik sejumlah 1.135.115.000 lembar saham dan jumlah saham beredar 8.780.426.500 lembar saham pada tahun 2015. Tahun 2016, jumlah kepemilikan saham yang dimiliki publik naik menjadi 2.270.230.000 lembar saham dan jumlah saham yang beredar adalah 11.661.908.000 lembar saham. Walaupun jumlah kepemilikan saham mengalami kenaikan namun jumlah persentase kepemilikan tidak mengalami perubahan.

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Hasil analisis statistik untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan diketahui bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar 1,775 Hasil uji t untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan didapatkan nilai 2,647 dengan tingkat signifikansi 0,010 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Redhita dan Mayangsari (2016) yang menyatakan bahwa tingkat Pertumbuhan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. Hasil yang sama ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Taliyang *et al* (2011) dan Author dan Purwanto (2017).

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Publik, Dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual yang diukur menggunakan MVAIC (*Modified Value Added Intellectual Coefficient*) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang melaporkan laporan keuangan tahun 2015 sampai 2017. Setelah dilakukan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Ln Total Aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil koefisien regresi yang menunjukkan nilai positif sebesar 0,335 dan t hitung 2,257 dengan tingkat signifikansi 0,028 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05.
2. Variabel Konsentrasi Kepemilikan Publik yang diukur dari persentase Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi yang negatif sebesar -1,541 dan t hitung -0,618 dengan tingkat signifikansi 0,539 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05.

3. Variabel Pertumbuhan Perusahaan yang dilihat dari pertumbuhan laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai negatif sebesar 1,775 dan t hitung 2,647 dengan tingkat signifikansi 0,010 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05.

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan yang meliputi :

1. Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 3 (tiga) tahun yang terbilang cukup singkat dan menggunakan variabel independen yang terbatas yaitu 22 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hanya diperoleh variabel independen sebanyak 66 variabel.
2. Perusahaan sampel kurang mewakili seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena hanya terbatas pada perusahaan sektor barang konsumsi.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, dan Pertumbuhan Perusahaan. Masih ada variabel lain yang memengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual seperti profitabilitas, umur perusahaan, tipe auditor, *leverage*. dll.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi yang melakukan penelitian sejenis sebaiknya menambah variabel independen yang lain seperti profitabilitas, umur perusahaan, tipe auditor, dll serta memperpanjang jangka waktu penelitian.
2. Bagi calon investor sebaiknya mempertimbangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan yang terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi pihak manajemen perusahaan sebaiknya meningkatkan perhatian terhadap modal intelektual dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathurahman, Muhammad Qori. (2018). Analisis Determinan Kinerja *Intellectual Capital* (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Sarjana*. Universitas Negeri Indonesia.
- Andika, Yusfendy Tri. (2014). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013). *Skripsi Sarjana*. Universitas Diponegoro.
- Ariefianto, Moch. Doddy. (2012). *Ekonometrika : Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta : Erlangga
- Author, Hafza Neill dan Agus Purwanto. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual. *Journal of Accounting*. Volume 6 No. 3 hlm. 1-13.
- Bontis, Nick. (2010). Intellectual capital and business performance in the pharmaceutical sector of Jordan. *Journal Of Management Decision*. Vol.48 No.1.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston.. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta : Salemba Empat
- Issetiabudi, David Eka. (2018). *Pelaku Usaha Harus Peka Soal Modal Tak Berwujud*. www.m.bisnis.com
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Lina. (2013). Faktor-faktor Penentu Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Media Riset Akuntansi*. Volume 3 No. 1.
- Pertiwi, Rinawati Dyah. (2017). Analisis Faktor Penjelas Kinerja Modal Intelektual pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Sarjana*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnomosidhi, Bambang. Analisis Empiris terhadap Diterminan Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ.

Reditha, Devanela dan Sekar Mayangsari. (2016). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Volume 16 No. 2.

Rezki, Sri Budi. (2018). Determinan Faktor Pengungkap Modal Intelektual dan Tingkat Pengungkapan Per Industrinya pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah dan Akuntansi*. Volume XVI(1), page 95-108.

Setianto, Adi Putra dan Agus Purwanto. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di “Indeks Kompas 100” Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 3 No. 4.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung : Alfabeta

Swapradinta, Kurnia Dewi. (2016). Analisis Faktor Determinan Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Sarjana*. Universitas Negeri Yogyakarta.

www.idx.co.id

www.sahamok.com

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode	Sub Sektor Perusahaan Barang Konsumsi
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	Makanan & Minuman
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	Makanan & Minuman
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	Makanan & Minuman
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	Makanan & Minuman
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	Makanan & Minuman
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	Makanan & Minuman
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	Makanan & Minuman
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	Makanan & Minuman
9	Siantar Top, Tbk	STTP	Makanan & Minuman
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	Makanan & Minuman
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	Farmasi
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	Farmasi
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	Farmasi
14	Merck, Tbk	MERK	Farmasi
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	Farmasi
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	Farmasi
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	Kosmetik
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	Kosmetik
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	Kosmetik
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	Rokok
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	Rokok
22	Wisnilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	Rokok

Sumber : www.idx.co.id

Lampiran 2. Perhitungan *Output* untuk *Value Added* Tahun 2015

VA = *Output – Input* dimana
Output = **Penjualan Bersih + Pendapatan Lain-lain**
Input = **Beban Pokok Penjualan + Beban Lain-lain selain Beban Karyawan**
M-VAIC = **HCE + SCE + RCE + CEE**

Keterangan :

M-VAIC=Modified Value Added Intellectual Coefficient HCE = Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)
 SCE = Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA) RCE = Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)
 CEE = Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE) VA = Value Added

No	Nama Perusahaan	Kode	Penjualan Bersih (dalam Rupiah)	Pendapatan lain-lain (dalam Rupiah)	Total <i>Output</i> (dalam Rupiah)
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	3.485.733.830.354	9.711.242.205	3.495.445.072.559
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	699.506.819.000	23.318.088.000	722824.907.000
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	31.741.094.000.000	0	31.741.094.000.000
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	64.061.947.000.000	0	64.061.947.000.000
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	1.817.002.000.000	0	1.817.002.000.000
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	14.818.730.635.847	16.988.949.052	14.835.719.584.899
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	2.174.501.712.899	0	2.174.501.712.899
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	1.362.245.580.664	3.506.247.781	1.365.751.828.445
9	Siantar Top, Tbk	STTP	2.544.277.844.656	22.456.150.151	2.566.733.994.807
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	4.393.932.684.171	0	4.393.932.684.171
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	1.306.098.136.000	9.890.136.000	1.315.988.272.000

Lampiran 3. Perhitungan *Output* untuk *Value Added* Tahun 2015

VA = *Output – Input* dimana
Output = **Penjualan Bersih + Pendapatan Lain-lain**
Input = **Beban Pokok Penjualan + Beban Lain-lain selain Beban Karyawan**
M-VAIC = **HCE + SCE + RCE + CEE**

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* VA = *Value Added*

No	Nama Perusahaan	Kode	Penjualan Bersih (dalam Rupiah)	Pendapatan lain-lain (dalam Rupiah)	Total Output (dalam Rupiah)
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	4.860.371.000.000	64.579.000.000	4.924.950.000.000
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	17.887.464.223.321	205.829.483.335	18.093.293.706.656
14	Merck, Tbk	MERK	983.446.471.000	1.419.466.000	984.865.937.000
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	2.218.536.000.000	13.053.000.000	2.231.589.000.000
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	8.181.482.000.000	38.163.343.884	8.219.645.343.884
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	669.725.000.000	8.428.000.000	678.153.000.000
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	2.314.889.854.074	0	2.314.889.854.074
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	36.484.030.000.000	0	36.484.030.000.000
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	70.365.573.000.000	124.999.000.000	70.490.572.000.000
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	89.069.306.000.000	148.549.000.000	89.217.855.000.000
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	1.839.419.574.956	2.461.424.478	1.841.880.999.434

Lampiran 4. Perhitungan *Output* untuk *Value Added* Tahun 2016

VA = *Output – Input* dimana
Output = **Penjualan Bersih + Pendapatan Lain-lain**
Input = **Beban Pokok Penjualan + Beban Lain-lain selain Beban Karyawan**
M-VAIC = **HCE + SCE + RCE + CEE**

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* VA = *Value Added*

No	Nama Perusahaan	Kode	Penjualan Bersih (dalam Rupiah)	Pendapatan lain-lain (dalam Rupiah)	Total <i>Output</i> (dalam Rupiah)
1	Wilmar Cahaya Indonesia. Tbk	CEKA	4.115.541.761.173	5.943.400.249	4.121.485.161.422
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	774,968.268.000	26.952.905.000	801.921.173.000
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	34.375.236.000.000	0	34.375.236.000.000
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	66.659.484.000.000	0	66.659.484.000.000
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	2.260.550.000.000	0	2.260.550.000.000
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	18.349.959.898.358	14.887.762.246	18.364.847.660.604
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	2521.920.968.213	0	2.521.920.968.213
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	1.501.115.928.446	2.548.201.018	1.503.664.129.464
9	Siantar Top, Tbk	STTP	2.629.107.367.897	28.584.192.401	2.657.691.560.298
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	4.685.988.000.000	0	4.685.988.000.000
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	1.451.356.680.000	5.828.662.000	1.457.185.342.000

Lampiran 5. Perhitungan *Output* untuk *Value Added* Tahun 2016

VA = *Output – Input* dimana
Output = **Penjualan Bersih + Pendapatan Lain-lain**
Input = **Beban Pokok Penjualan + Beban Lain-lain selain Beban Karyawan**
M-VAIC = **HCE + SCE + RCE + CEE**

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* VA = *Value Added*

No	Nama Perusahaan	Kode	Penjualan Bersih (dalam Rupiah)	Pendapatan Lain-lain (dalam Rupiah)	Total <i>Output</i> (dalam Rupiah)
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	5.811.502.656.431	62.629.942.027	5.874.132.598.458
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	19.374.000.000.000	35.000.000.000	19.409.000.000.000
14	Merck, Tbk	MERK	1.034.806.890.000	45267000	1.034.852.157.000
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	2.561.806.000.000	23.381.000.000	2.585.187.000.000
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	9.138.238.993.842	47.034.614.731	9.185.273.608.573
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	887.663.000.000	3.197.000.000	890.860.000.000
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	2.526.776.164.168	0	2.526.776.164.168
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	40.053.732.000.000	951.000.000	40.054.683.000.000
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	76.274.147.000.000	161.286.000.000	76.435.433.000.000
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	95.466.657.000.000	267.679.000.000	95.734.336.000.000
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	1.685.795.530.617	2.085.726.759	1.687.881.257.376

Lampiran 6. Perhitungan *Output* untuk *Value Added* Tahun 2017

VA = *Output* – *Input* dimana
Output = **Penjualan Bersih + Pendapatan Lain-lain**
Input = **Beban Pokok Penjualan + Beban Lain-lain selain Beban Karyawan**
M-VAIC = **HCE + SCE + RCE + CEE**

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* VA = *Value Added*

No	Nama Perusahaan	Kode	Penjualan Bersih (dalam Rupiah)	Pendapatan lain-lain (dalam Rupiah)	Total <i>Output</i> (dalam Rupiah)
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	4.257.738.486.908	235.965.923	4.257.974.452.831
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	777.308.328.000	32.823.821.000	810.132.149.000
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	35.606.593.000.000	0	35.606.593.000.000
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	70.186.618.000.000	0	70.186.618.000.000
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	2.429.365.000.000	0	2.429.365.000.000
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	20.816.673.946.473	36.492.708.776	20.853.166.655.249
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	2.491.100.179.560	0	2.491.100.179.560
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	1.841.487.199.828	11.936.938.600	1.853.424.138.428
9	Siantar Top, Tbk	STTP	2.825.409.180.889	63.768.403.644	2.889.177.584.533
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	4.879.559.000.000	0	4.879.559.000.000
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	1.575.647.308.000	13.466.600.000	1.589.113.908.000

Lampiran 7. Perhitungan *Output* untuk *Value Added* Tahun 2017

VA = *Output* – *Input* dimana
Output = **Penjualan Bersih + Pendapatan Lain-lain**
Input = **Beban Pokok Penjualan + Beban Lain-lain selain Beban Karyawan**
M-VAIC = **HCE + SCE + RCE + CEE**

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* VA = *Value Added*

No	Nama Perusahaan	Kode	Penjualan Bersih (dalam Rupiah)	Pendapatan lain-lain (dalam Rupiah)	Total <i>Output</i> (dalam Rupiah)
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	6.127.479.369.403	125.777.745.576	6.253.257.114.979
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	20.182.000.000.000	28.000.000.000	20.210.000.000.000
14	Merck, Tbk	MERK	1.156.648.155.000	3.547.500.000	1.160.195.655.000
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	2.573.840.000.000	17.436.000.000	2.591.276.000.000
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	9.565.462.045.199	11.718.911.493	9.577.180.956.692
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	814.490.000.000	7.766.000.000	822.256.000.000
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	2.706.394.847.919	0	2.706.394.847.919
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	41.204.510.000.000	0	41.204.510.000.000
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	83.305.925.000.000	166.184.000.000	83.472.109.000.000
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	99.091.484.000.000	59.753.000.000	99.151.237.000.000
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	1,476,427,090,781	2,096,593,602	1,478,523,684,383

Lampiran 8. Perhitungan *Input* untuk *Value Added* Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{VA} &= \text{Output} - \text{Input} \\ \text{M-VAIC} &= \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE} \end{aligned}$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* VA = *Value Added*

No	Nama Perusahaan	Kode	Beban Pokok Penjualan (dalam Rupiah)	Total Beban Selain Beban Karyawan (dalam Rupiah)	Total <i>Input</i> (dalam Rupiah)
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	3.186.844.410.552	65.636.903.443	3.252.481.313.995
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	234.232.348.000	178.003.510.000	412.235.858.000
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	22.121.957.000.000	4.443.318.000.000	26.565.275.000.000
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	46.803.889.000.000	7.176.573.000.000	53.980.462.000.000
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	1.134.905.000.000	500.370.000.000	1.635.275.000.000
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	10.620.394.515.840	2.110.322.734.267	12.730.717.250.107
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	1.019.511.433.830	534.966.218.317	1.554.477.652.147
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	1.187.246.973.889	83.696.533.678	1.270.943.507.567
9	Siantar Top, Tbk	STTP	2.012.271.097.866	174.938.757.142	2.187.209.855.008
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	3.011.443.561.889	1.185.090.127.022	4.196.533.688.911
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	628.364.919.000	408.612.778.000	1.036.977.697.000

Lampiran 9. Perhitungan *Input* untuk *Value Added* Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{VA} &= \text{Output} - \text{Input} \\ \text{M-VAIC} &= \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE} \end{aligned}$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* VA = *Value Added*

No	Nama Perusahaan	Kode	Beban Pokok Penjualan (dalam Rupiah)	Total Beban Selain Beban Karyawan (dalam Rupiah)	Total <i>Input</i> (dalam Rupiah)
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	3.323.619.000.000	630.360.000.000	3.953.979.000.000
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	9.295.887.287.351	4.252.392.531.212	13.548.279.818.563
14	Merck, Tbk	MERK	487.190.159.000	182.230.912.000	669.421.071.000
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	1.335.171.000.000	336.193.000.000	1.671.364.000.000
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	5.063.909.651.665	1.302.132.735.484	6.366.042.387.149
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	330.023.000.000	208.404.000.000	538.427.000.000
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	1.436.977.751.396	291.035.834.793	1.728.013.586.189
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	17.835.061.000.000	10.642.628.000.000	28.477.689.000.000
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	54.879.962.000.000	3.861.634.000.000	58.741.596.000.000
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	67.304.917.000.000	3.504.172.000.000	70.809.089.000.000
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	1.279.427.333.869	245.368.085.575	1.524.795.419.444

Lampiran 10. Perhitungan *Input* untuk *Value Added* Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{VA} &= \text{Output} - \text{Input} \\ \text{M-VAIC} &= \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE} \end{aligned}$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* VA = *Value Added*

No	Nama Perusahaan	Kode	Beban Pokok Penjualan (dalam Rupiah)	Total Beban Selain Beban Karyawan (dalam Rupiah)	Total <i>Input</i> (dalam Rupiah)
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	3.680.603.252.346	76.314.192.587	3.756.917.444.933
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	234.086.288.000	180.400.188.000	414.486.476.000
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	23.606.755.000.000	4.522.757.000.000	28.129.512.000.000
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	47.321.877.000.000	7.353.642.000.000	54.675.519.000.000
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	1.115.567.000.000	620.949.000.000	1.736.516.000.000
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	13.449.537.442.446	2.318.339.278.542	15.767.876.720.988
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	1.220.832.597.005	649.568.280.174	1.870.400.877.179
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	1.315.078.883.021	86.867.475.525	1.401.946.358.546
9	Siantar Top, Tbk	STTP	2.079.869.989.276	203.857.260.568	2.283.727.249.844
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	3.052.883.000.000	628.251.000.000	3.681.134.000.000
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	649.918.928.000	432.625.069.000	1.082.543.997.000

Lampiran 11. Perhitungan Input untuk Value Added Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{VA} &= \text{Output} - \text{Input} \\ \text{M-VAIC} &= \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE} \end{aligned}$$

Keterangan :

M-VAIC = Modified Value Added Intellectual Coefficient
 SCE = Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)
 CEE = Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)
 HCE = Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)
 RCE = Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)
 VA = Value Added

No	Nama Perusahaan	Kode	Beban Pokok Penjualan (dalam Rupiah)	Total Beban Selain Beban Karyawan (dalam Rupiah)	Total Input (dalam Rupiah)
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	3.947.606.932.563	767.680.000.000	4.715.286.932.563
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	9.886.000.000.000	4.668.390.461.610	14.554.390.461.610
14	Merck, Tbk	MERK	492.613.670.000	197.076.204.000	689.689.874.000
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	1.494.142.000.000	351.468.000.000	1.845.610.000.000
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	5.653.874.822.666	2.078.405.642.966	7.732.280.465.632
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	427.828.000.000	291.198.000.000	719.026.000.000
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	1.582.456.317.914	508.470.250.892	2.090.926.568.806
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	19.594.636.000.000	8.941.070.000.000	28.535.706.000.000
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	59.657.431.000.000	4.541.591.000.000	64.199.022.000.000
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	71.611.981.000.000	3.368.274.000.000	74.980.255.000.000
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	1.176.493.799.658	258.390.137.699	1.434.883.937.357

Lampiran 12. Perhitungan *Input* untuk *Value Added* Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{VA} &= \text{Output} - \text{Input} \\ \text{M-VAIC} &= \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE} \end{aligned}$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* VA = *Value Added*

No	Nama Perusahaan	Kode	Beban Pokok Penjualan (dalam Rupiah)	Total Beban Selain Beban Karyawan (dalam Rupiah)	Total <i>Input</i> (dalam Rupiah)
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	3.973.458.868.193	91.560.429.177	4.065.019.297.370
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	203.036.967.000	203.723.318.597	406.760.285.597
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	24.547.757.000.000	4.296.362.000.000	28.844.119.000.000
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	50.318.096.000.000	7.401.553.000.000	57.719.649.000.000
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	1.118.032.000.000	556.087.000.000	1.674.119.000.000
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	15.841.619.191.077	2.194.575.149.836	18.036.194.340.913
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	1.183.169.352.508	763.608.417.039	1.946.777.769.547
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	1.655.321.857.120	107.134.911.239	1.762.456.768.359
9	Siantar Top, Tbk	STTP	2.211.949.522.001	218.009.637.214	2.429.959.159.215
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	3.056.681.000.000	703.813.000.000	3.760.494.000.000
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	681.690.889.000	506.722.408.000	1.188.413.297.000

Lampiran 13. Perhitungan Input untuk Value Added Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{VA} &= \text{Output} - \text{Input} \\ \text{M-VAIC} &= \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE} \end{aligned}$$

Keterangan :

M-VAIC = Modified Value Added Intellectual Coefficient HCE = Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)
 SCE = Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA) RCE = Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)
 CEE = Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE) VA = Value Added

No	Nama Perusahaan	Kode	Beban Pokok Penjualan (dalam Rupiah)	Total Beban Selain Beban Karyawan (dalam Rupiah)	Total Input (dalam Rupiah)
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	3.925.599.724.290	944.011.756.973	4.869.611.481.263
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	10.370.000.000.000	4.719.831.422.071	15.089.831.422.071
14	Merck, Tbk	MERK	568.653.431.000	238.912.312.000	807.565.743.000
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	1.411.881.000.000	566.589.000.000	1.978.470.000.000
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	5.907.286.902.999	2.218.228.449.733	8.125.515.352.732
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	375.546.000.000	285.121.000.000	660.667.000.000
18	Mandom Indonesia, tbk	TCID	1.699.417.758.295	508.444.613.331	2.207.862.371.626
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	19.984.776.000.000	11.613.280.000.000	31.598.056.000.000
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	65.084.263.000.000	4.789.909.000.000	69.874.172.000.000
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	74.875.642.000.000	3.169.620.000.000	78.045.262.000.000
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	1.043.634.733.778	259.852.329.505	1.303.487.063.283

Lampiran 14. Perhitungan Value Added untuk Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC) Tahun 2015

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)*

No	Nama Perusahaan	Kode	Output (dalam Rupiah)	Input (dalam Rupiah)	Value Added (dalam Rupiah)
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	3.495.445.072.559	3.252.481.313.995	242.963.758.564
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	722.824.907.000	412.235.858.000	310.589.049.000
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	31.741.094.000.000	26.565.275.000.000	5.175.819.000.000
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	64.061.947.000.000	53.980.462.000.000	10.081.485.000.000
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	1.817.002.000.000	1.635.275.000.000	181.727.000.000
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	14.835.719.584.899	12.730.717.250.107	2.105.002.334.792
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	2.174.501.712.899	1.554.477.652.147	620.024.060.752
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	1.365.751.828.445	1.270.943.507.567	94.808.320.878
9	Siantar Top, Tbk	STTP	2.566.733.994.807	2.187.209.855.008	379.524.139.799
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	4.393.932.684.171	4.196.533.688.911	197.398.995.260
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	1.315.988.272.000	1.036.977.697.000	279.010.575.000

Lampiran 15. Perhitungan Value Added untuk Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC) Tahun 2015

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)*

No	Nama Perusahaan	Kode	Output (dalam Rupiah)	Input (dalam Rupiah)	Value Added (dalam Rupiah)
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	4.924.950.000.000	3.953.979.000.000	970.971.000.000
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	18.093.293.706.656	13.548.279.818.563	4.545.013.888.093
14	Merck, Tbk	MERK	984.865.937.000	669.421.071.000	315.444.866.000
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	2.231.589.000.000	1.671.364.000.000	560.225.000.000
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	8.219.645.343.884	6.366.042.387.149	1.853.602.956.735
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	678.153.000.000	538.427.000.000	139.726.000.000
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	2.314.889.854.074	1.728.013.586.189	586.876.267.885
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	36.484.030.000.000	28.477.689.000.000	8.006.341.000.000
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	70.490.572.000.000	58.741.596.000.000	11.748.976.000.000
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	89.217.855.000.000	70.809.089.000.000	18.408.766.000.000
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	1.841.880.999.434	1.524.795.419.444	317.085.579.990

Lampiran 16. Perhitungan *Value Added* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2016

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)*

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Output</i> (dalam Rupiah)	<i>Input</i> (dalam Rupiah)	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	4.121.485.161.422	3.756.917.444.933	364.567.716.489
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	801.921.173.000	414.486.476.000	387.434.697.000
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	34.375.236.000.000	28.129.512.000.000	6.245.724.000.000
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	66.659.484.000.000	54.675.519.000.000	11.983.965.000.000
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	2.260.550.000.000	1.736.516.000.000	524.034.000.000
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	18.364.847.660.604	15.767.876.720.988	2.596.970.939.616
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	2.521.920.968.213	1.870.400.877.179	651.520.091.034
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	1.503.664.129.464	1.401.946.358.546	101.717.770.918
9	Siantar Top, Tbk	STTP	2.657.691.560.298	2.283.727.249.844	373.964.310.454
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	4.685.988.000.000	3.681.134.000.000	1.004.854.000.000
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	1.457.185.342.000	1.082.543.997.000	374.641.345.000

Lampiran 17. Perhitungan Value Added untuk Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC) Tahun 2016

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)*

No	Nama Perusahaan	Kode	Output (dalam Rupiah)	Input (dalam Rupiah)	Value Added (dalam Rupiah)
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	5.874.132.598.458	4.715.286.932.563	1.158.845.665.895
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	19.409.000.000.000	14.554.390.461.610	4.854.609.538.390
14	Merck, Tbk	MERK	1.034.852.157.000	689.689.874.000	345.162.283.000
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	2.585.187.000.000	1.845.610.000.000	739.577.000.000
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	9.185.273.608.573	7.732.280.465.632	1.452.993.142.941
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	890.860.000.000	719.026.000.000	171.834.000.000
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	2.526.776.164.168	2.090.926.568.806	435.849.595.362
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	40.054.683.000.000	28.535.706.000.000	11.518.977.000.000
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	76.435.433.000.000	64.199.022.000.000	12.236.411.000.000
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	95.734.336.000.000	74.980.255.000.000	20.754.081.000.000
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	1.687.881.257.376	1.434.883.937.357	252.997.320.019

Lampiran 18. Perhitungan Value Added untuk Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC) Tahun 2017

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)*

No	Nama Perusahaan	Kode	Output (dalam Rupiah)	Input (dalam Rupiah)	Value Added (dalam Rupiah)
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	4.257.974.452.831	4.065.019.297.370	192.955.155.461
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	810.132.149.000	406.760.285.597	403.371.863.403
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	35.606.593.000.000	28.844.119.000.000	6.762.474.000.000
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	70.186.618.000.000	57.719.649.000.000	12.466.969.000.000
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	2.429.365.000.000	1.674.119.000.000	755.246.000.000
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	20.853.166.655.249	18.036.194.340.913	2.816.972.314.336
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	2.491.100.179.560	1.946.777.769.547	544.322.410.013
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	1.853.424.138.428	1.762.456.768.359	90.967.370.069
9	Siantar Top, Tbk	STTP	2.889.177.584.533	2.429.959.159.215	459.218.425.318
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	4.879.559.000.000	3.760.494.000.000	1.119.065.000.000
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	1.589.113.908.000	1.188.413.297.000	400.700.611.000

Lampiran 19. Perhitungan Value Added untuk Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC) Tahun 2017

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)*

No	Nama Perusahaan	Kode	Output (dalam Rupiah)	Input (dalam Rupiah)	Value Added (dalam Rupiah)
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	6.253.257.114.979	4.869.611.481.263	1.383.645.633.716
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	20.210.000.000.000	15.089.831.422.071	5.120.168.577.929
14	Merck, Tbk	MERK	1.160.195.655.000	807.565.743.000	352.629.912.000
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	2.591.276.000.000	1.978.470.000.000	612.806.000.000
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	9.577.180.956.692	8.125.515.352.732	1.451.665.603.960
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	822.256.000.000	660.667.000.000	161.589.000.000
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	2.706.394.847.919	2.207.862.371.626	498.532.476.293
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	41.204.510.000.000	31.598.056.000.000	9.606.454.000.000
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	83.472.109.000.000	69.874.172.000.000	13.597.937.000.000
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	99.151.237.000.000	78.045.262.000.000	21.105.975.000.000
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	1.478.523.684.383	1.303.487.063.283	175.036.621.100

Lampiran 20. Perhitungan *Human Capital Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2015

$$\text{HCE} = \text{VA} / \text{HC}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* HC = *Human Capital (Beban Karyawan)*

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)	Beban Karyawan (dalam Rupiah)	HCE
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	242.963.758.564	37.298.585.241	6,514
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	310.589.049.000	62.092.142.000	5,002
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	5.175.819.000.000	1.268.028.000.000	4,082
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	10.081.485.000.000	3.204.476.000.000	3,146
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	181.727.000.000	120.743.000.000	1,505
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	2.105.002.334.792	225.392.552.753	9,339
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	620.024.060.752	204.167.040.677	3,037
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	94.808.320.878	33.545.349.822	2,826
9	Siantar Top, Tbk	STTP	379.524.139.799	55.867.351.219	6,793
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	197.398.995.260	137.775.539.777	1,433
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	279.010.575.000	150.783.910.000	1,850

Lampiran 21. Perhitungan *Human Capital Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2015

$$\text{HCE} = \text{VA} / \text{HC}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* HC = *Human Capital (Beban Karyawan)*

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)	Beban Karyawan (dalam Rupiah)	HCE
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	970.971.000.000	596.690.000.000	1,627
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	4.545.013.888.093	1.692.380.829.299	2,686
14	Merck, Tbk	MERK	315.444.866.000	129.283.525.000	2,440
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	560.225.000.000	153.640.000.000	3,646
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	1.853.602.956.735	705.728.079.245	2,627
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	139.726.000.000	82.607.000.000	1,691
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	586.876.267.885	213.172.306.367	2,753
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	8.006.341.000.000	1.408.403.000.000	5,685
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	11.748.976.000.000	1.717.736.000.000	6,840
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	18.408.766.000.000	4.086.773.000.000	4,504
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	317.085.579.990	113.903.943.846	2,784

Lampiran 22. Perhitungan *Human Capital Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2016

$$\text{HCE} = \text{VA} / \text{HC}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* HC = *Human Capital (Beban Karyawan)*

No	Nama Perusahaan	Kode	Value Added (dalam Rupiah)	Beban Karyawan (dalam Rupiah)	HCE
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	364.567.716.489	38.791.803.709	9,398
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	387.434.697.000	66.463.718.000	5,829
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	6.245.724.000.000	1.309.569.000.000	4,769
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	11.983.965.000.000	3.712.462.000.000	3,228
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	524.034.000.000	154.263.000.000	3,397
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	2.596.970.939.616	266.840.934.503	9,732
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	651.520.091.034	268.568.248.575	2,426
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	101.717.770.918	41.199.941.038	2,469
9	Siantar Top, Tbk	STTP	373.964.310.454	63.228.298.425	5,915
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	1.004.854.000.000	142.886.000.000	7,033
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	374.641.345.000	165.860.459.000	2,259

Lampiran 23. Perhitungan *Human Capital Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2016

$$\text{HCE} = \text{VA} / \text{HC}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* HC = *Human Capital (Beban Karyawan)*

No	Nama Perusahaan	Kode	Value Added (dalam Rupiah)	Beban Karyawan (dalam Rupiah)	HCE
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	1.158.845.665.895	712.099.718.493	1,627
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	4.854.609.538.390	1.762.929.333.252	2,754
14	Merck, Tbk	MERK	345.162.283.000	130.527.915.000	2,644
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	739.577.000.000	296.030.000.000	2,498
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	1.452.993.142.941	2.761.109.012.682	0,526
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	171.834.000.000	92.044.000.000	1,867
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	435.849.595.362	239.115.219.412	1,823
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	11.518.977.000.000	1.702.890.000.000	6,764
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	12.236.411.000.000	2.102.809.000.000	5,819
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	20.754.081.000.000	4.466.050.000.000	4,647
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	252.997.320.019	116.527.902.198	2,171

Lampiran 24. Perhitungan *Human Capital Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2017

$$\text{HCE} = \text{VA} / \text{HC}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* HC = *Human Capital (Beban Karyawan)*

No	Nama Perusahaan	Kode	Value Added (dalam Rupiah)	Beban Karyawan (dalam Rupiah)	HCE
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	192.955.155.461	37.859.759.015	5,097
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	403.371.863.403	66.491.454.000	6,067
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	6.762.474.000.000	1.384.818.000.000	4,883
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	12.466.969.000.000	3.905.718.000.000	3,192
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	755.246.000.000	144.508.000.000	5,226
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	2.816.972.314.336	319.920.217.510	10,557
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	544.322.410.013	343.365.807.456	1,585
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	90.967.370.069	49.599.891.585	1,834
9	Siantar Top, Tbk	STTP	459.218.425.318	69.919.193.437	6,568
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	1.119.065.000.000	158.038.000.000	7,081
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	400.700.611.000	176.991.835.000	2,264

Lampiran 25. Perhitungan *Human Capital Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2017

$$\text{HCE} = \text{VA} / \text{HC}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* HC = *Human Capital (Beban Karyawan)*

No	Nama Perusahaan	Kode	Value Added (dalam Rupiah)	Beban Karyawan (dalam Rupiah)	HCE
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	1.383.645.633.716	847.945.968.489	1,632
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	5.120.168.577.929	1.878.710.213.411	2,725
14	Merck, Tbk	MERK	352.629.912.000	145.954.088.000	2,416
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	612.806.000.000	487.089.000.000	1,258
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	1.451.665.603.960	5.817.501.536.057	0,250
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	161.589.000.000	86.507.000.000	1,868
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	498.532.476.293	273.211.931.790	1,825
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	9.606.454.000.000	1.804.581.000.000	5,323
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	13.597.937.000.000	2.313.117.000.000	5,879
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	21.105.975.000.000	4.934.877.000.000	4,277
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	175.036.621.100	128.767.484.508	1,359

Lampiran 26. Perhitungan *Structural Capital* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital* (M-VAIC) Tahun 2015

$$SC = VA - HC$$

$$M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* SC = *Structural Capital*

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)	Beban Karyawan (dalam Rupiah)	<i>Structural Capital</i> (dalam Rupiah)
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	242.963.758.564	37.298.585.241	205.665.173.323
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	310.589.049.000	62.092.142.000	248.496.907.000
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	5.175.819.000.000	1.268.028.000.000	3.907.791.000.000
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	10.081.485.000.000	3.204.476.000.000	6.877.009.000.000
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	181.727.000.000	120.743.000.000	60.984.000.000
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	2.105.002.334.792	225.392.552.753	1.879.609.782.039
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	620.024.060.752	204.167.040.677	415.857.020.075
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	94.808.320.878	33.545.349.822	61.262.971.056
9	Siantar Top, Tbk	STTP	379.524.139.799	55.867.351.219	323.656.788.580
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	197.398.995.260	137.775.539.777	59.623.455.483
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	279.010.575.000	150.783.910.000	128.226.665.000

Lampiran 27. Perhitungan *Structural Capital* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital* (M-VAIC) Tahun 2015

$$SC = VA - HC$$

$$M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* SC = *Structural Capital*

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)	Beban Karyawan (dalam Rupiah)	<i>Structural Capital</i> (dalam Rupiah)
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	970.971.000.000	596.690.000.000	374.281.000.000
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	4.545.013.888.093	1.692.380.829.299	2.852.633.058.794
14	Merck, Tbk	MERK	315.444.866.000	129.283.525.000	186.161.341.000
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	560.225.000.000	153.640.000.000	406.585.000.000
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	1.853.602.956.735	705.728.079.245	1.147.874.877.490
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	139.726.000.000	82.607.000.000	57.119.000.000
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	586.876.267.885	213.172.306.367	373.703.961.518
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	8.006.341.000.000	1.408.403.000.000	6.597.938.000.000
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	11.748.976.000.000	1.717.736.000.000	10.031.240.000.000
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	18.408.766.000.000	4.086.773.000.000	14.321.993.000.000
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	317.085.579.990	113.903.943.846	203.181.636.144

Lampiran 28. Perhitungan *Structural Capital* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital* (M-VAIC) Tahun 2016

$$SC = VA - HC$$

$$M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* SC = *Structural Capital*

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)	Beban Karyawan (dalam Rupiah)	<i>Structural Capital</i> (dalam Rupiah)
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	364.567.716.489	38.791.803.709	325.775.912.780
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	387.434.697.000	66.463.718.000	320.970.979,000
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	6.245.724.000.000	1.309.569.000.000	4.936.155.000.000
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	11.983.965.000.000	3.712.462.000.000	8.271.503.000.000
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	524.034.000.000	154.263.000.000	369.771.000.000
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	2.596.970.939.616	225.392.552.753	2.371.578.386.863
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	651.520.091.034	268.568.248.575	382.951.842.459
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	101.717.770.918	41.199.941.038	60.517.829.880
9	Siantar Top, Tbk	STTP	373.964.310.454	63.228.298.425	310.736.012.029
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	1.004.854.000.000	142.886.000.000	861.968.000.000
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	374.641.345.000	165.860.459.000	208.780.886.000

Lampiran 29. Perhitungan *Structural Capital* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital* (M-VAIC) Tahun 2016

$$SC = VA - HC$$

$$M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* SC = *Structural Capital*

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)	Beban Karyawan (dalam Rupiah)	<i>Structural Capital</i> (dalam Rupiah)
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	1.158.845.665.895	712.099.718.493	446.745.947.402
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	4.854.609.538.390	1.762.929.333.252	3.091.680.205.138
14	Merck, Tbk	MERK	345.162.283.000	130.527.915.000	214.634.368.000
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	739.577.000.000	296.030.000.000	443.547.000.000
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	1.452.993.142.941	2.761.109.012.682	-1.308.115.869.741
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	171.834.000.000	92.044.000.000	79.790.000.000
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	435.849.595.362	239.115.219.412	196.734.375.950
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	11.518.977.000.000	1.702.890.000.000	9.816.087.000.000
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	12.236.411.000.000	2.102.809.000.000	10.133.602.000.000
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	20.754.081.000.000	4.466.050.000.000	16.288.031.000.000
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	252.997.320.019	116.527.902.198	136.469.417.821

Lampiran 30. Perhitungan *Structural Capital* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital* (M-VAIC) Tahun 2017

$$SC = VA - HC$$

$$M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* SC = *Structural Capital*

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)	Beban Karyawan (dalam Rupiah)	<i>Structural Capital</i> (dalam Rupiah)
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	192.955.155.461	37.859.759.015	155.095.396.446
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	403.371.863.403	66.491.454.000	336.880.409.403
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	6.762.474.000.000	1.384.818.000.000	5.377.656.000.000
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	12.466.969.000.000	3.905.718.000.000	8.561.251.000.000
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	755.246.000.000	144.508.000.000	610.738.000.000
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	2.816.972.314.336	266.840.934.503	2.550.131.379.833
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	544.322.410.013	343.365.807.456	200.956.602.557
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	90.967.370.069	49.599.891.585	41.367.478.484
9	Siantar Top, Tbk	STTP	459.218.425.318	69.919.193.437	389.299.231.881
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	1.119.065.000.000	158.038.000.000	961.027.000.000
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	400.700.611.000	176.991.835.000	223.708.776.000

Lampiran 31. Perhitungan *Structural Capital* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital* (M-VAIC) Tahun 2017

$$SC = VA - HC$$

$$M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* SC = *Structural Capital*

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)	Beban Karyawan (dalam Rupiah)	<i>Structural Capital</i> (dalam Rupiah)
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	1.383.645.633.716	847.945.968.489	535.699.665.227
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	5.120.168.577.929	1.878.710.213.411	3.241.458.364.518
14	Merck, Tbk	MERK	352.629.912.000	145.954.088.000	206.675.824.000
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	612.806.000.000	487.089.000.000	125.717.000.000
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	1.451.665.603.960	5.817.501.536.057	-4.365.835.932.097
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	161.589.000.000	86.507.000.000	75.082.000.000
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	498.532.476.293	273.211.931.790	225.320.544.503
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	9.606.454.000.000	1.804.581.000.000	7.801.873.000.000
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	13.597.937.000.000	2.313.117.000.000	11.284.820.000.000
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	21.105.975.000.000	4.934.877.000.000	16.171.098.000.000
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	175.036.621.100	128.767.484.508	46.269.136.592

Lampiran 32. Perhitungan *Structural Capital Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2015

$$\text{SCE} = \text{SC} / \text{VA}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* SC = *Structural Capital*

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Structural Capital</i> (dalam Rupiah)	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)	SCE
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	205.665.173.323	242.963.758.564	0,846
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	248.496.907.000	310.589.049.000	0,800
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	3.907.791.000.000	5.175.819.000.000	0,755
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	6.877.009.000.000	10.081.485.000.000	0,682
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	60.984.000.000	181.727.000.000	0,336
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	1.879.609.782.039	2.105.002.334.792	0,893
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	415.857.020.075	620.024.060.752	0,671
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	61.262.971.056	94.808.320.878	0,646
9	Siantar Top, Tbk	STTP	323.656.788.580	379.524.139.799	0,853
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	59.623.455.483	197.398.995.260	0,302
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	128.226.665.000	279.010.575.000	0,460

Lampiran 33. Perhitungan *Structural Capital Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital* (M-VAIC) Tahun 2015

$$\text{SCE} = \text{SC} / \text{VA}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* SC = *Structural Capital*

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Structural Capital</i> (dalam Rupiah)	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)	SCE
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	374.281.000.000	970.971.000.000	0,385
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	2.852.633.058.794	4.545.013.888.093	0,628
14	Merck, Tbk	MERK	186.161.341.000	315.444.866.000	0,590
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	406.585.000.000	560.225.000.000	0,726
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	1.147.874.877.490	1.853.602.956.735	0,619
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	57.119.000.000	139.726.000.000	0,409
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	373.703.961.518	586.876.267.885	0,637
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	6.597.938.000.000	8.006.341.000.000	0,824
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	10.031.240.000.000	11.748.976.000.000	0,854
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	14.321.993.000.000	18.408.766.000.000	0,778
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	203.181.636.144	317.085.579.990	0,641

Lampiran 34. Perhitungan *Structural Capital Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital* (M-VAIC) Tahun 2016

$$\text{SCE} = \text{SC} / \text{VA}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* SC = *Structural Capital*

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Structural Capital</i> (dalam Rupiah)	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)	SCE
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	325.775.912.780	364.567.716.489	0,894
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	320.970.979.000	387.434.697.000	0,828
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	4.936.155.000.000	6.245.724.000.000	0,790
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	8.271.503.000.000	11.983.965.000.000	0,690
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	369.771.000.000	524.034.000.000	0,706
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	2.371.578.386.863	2.596.970.939.616	0,913
7	Nippon Indosari Corpindo. Tbk	ROTI	382.951.842.459	651.520.091.034	0,588
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	60.517.829.880	101.717.770.918	0,595
9	Siantar Top, Tbk	STTP	310.736.012.029	373.964.310.454	0,831
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	861.968.000.000	1.004.854.000.000	0,858
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	208.780.886.000	374.641.345.000	0,557

Lampiran 35. Perhitungan *Structural Capital Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2016

$$\text{SCE} = \text{SC} / \text{VA}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* SC = *Structural Capital*

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Structural Capital</i> (dalam Rupiah)	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)	SCE
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	446.745.947.402	1.158.845.665.895	0,386
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	3.091.680.205.138	4.854.609.538.390	0,637
14	Merck, Tbk	MERK	214.634.368.000	345.162.283.000	0,622
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	443.547.000.000	739.577.000.000	0,600
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	-1.308.115.869.741	1.452.993.142.941	-0,900
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	79.790.000.000	171.834.000.000	0,464
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	196.734.375.950	435.849.595.362	0,451
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	9.816.087.000.000	11.518.977.000.000	0,852
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	10.133.602.000.000	12.236.411.000.000	0,828
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	16.288.031.000.000	20.754.081.000.000	0,785
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	136.469.417.821	252.997.320.019	0,539

Lampiran 36. Perhitungan *Structural Capital Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2017

$$\text{SCE} = \text{SC} / \text{VA}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* SC = *Structural Capital*

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Structural Capital</i> (dalam Rupiah)	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)	SCE
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	155.095.396.446	192.955.155.461	0,804
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	336.880.409.403	403.371.863.403	0,835
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	5.377.656.000.000	6.762.474.000.000	0,795
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	8.561.251.000.000	12.466.969.000.000	0,687
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	610.738.000.000	755.246.000.000	0,809
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	2.550.131.379.833	2.816.972.314.336	0,905
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	200.956.602.557	544.322.410.013	0,369
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	41.367.478.484	90.967.370.069	0,455
9	Siantar Top, Tbk	STTP	389.299.231.881	459.218.425.318	0,848
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	961.027.000.000	1.119.065.000.000	0,859
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	223.708.776.000	400.700.611.000	0,558

Lampiran 37. Perhitungan *Structural Capital Efficiency* untukn *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2017

$$\text{SCE} = \text{SC} / \text{VA}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*

SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*

CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* SC = *Structural Capital*

No	Nama Perusahaan	Kode	<i>Structural Capital</i> (dalam Rupiah)	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)	SCE
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	535.699.665.227	1.383.645.633.716	0,387
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	3.241.458.364.518	5.120.168.577.929	0,633
14	Merck, Tbk	MERK	206.675.824.000	352.629.912.000	0,586
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	125.717.000.000	612.806.000.000	0,205
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	-4.365.835.932.097	1.451.665.603.960	-3,007
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	75.082.000.000	161.589.000.000	0,465
18	Mandom Indonesia, tbk	TCID	225.320.544.503	498.532.476.293	0,452
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	7.801.873.000.000	9.606.454.000.000	0,812
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	11.284.820.000.000	13.597.937.000.000	0,830
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	16.171.098.000.000	21.105.975.000.000	0,766
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	46.269.136.592	175.036.621.100	0,264

Lampiran 38. Perhitungan *Relational Capital Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital* (M-VAIC) Tahun 2015

RCE = RC / VA

M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* RC = *Relational Capital (Total Beban Pemasaran)*

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Beban Pemasaran (dalam Rupiah)	Value Added (dalam Rupiah)	RCE
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	61.191.765.268	242.963.758.564	0,252
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	170.611.590.000	310.589.049.000	0,549
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	4.172.116.000.000	5.175.819.000.000	0,806
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	6.885.612.000.000	10.081.485.000.000	0,683
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	472.623.000.000	181.727.000.000	2,601
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	1.876.101.745.607	2.105.002.334.792	0,891
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	98.336.135.654	620.024.060.752	0,159
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	51.304.410.474	94.808.320.878	0,541
9	Siantar Top, Tbk	STTP	156.328.960.528	379.524.139.799	0,412
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	593.015.089.674	197.398.995.260	3,004
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	426.190.902.000	279.010.575.000	1,528

Lampiran 39. Perhitungan *Relational Capital; Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2015

RCE = RC / VA

M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* RC = *Relational Capital (Total Beban Pemasaran)*

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Beban Pemasaran (dalam Rupiah)	Value Added (dalam Rupiah)	RCE
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	731.799.867.626	970.971.000.000	0,754
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	4.828.392.482.465	4.545.013.888.093	1,062
14	Merck, Tbk	MERK	254.087.074.000	315.444.866.000	0,805
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	303.031.000.000	560.225.000.000	0,541
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	2.005.396.873.955	1.853.602.956.735	1,082
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	98.939.000.000	139.726.000.000	0,708
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	486.983.280.575	586.876.267.885	0,830
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	7.239.165.000.000	8.006.341.000.000	0,904
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	3.318.160.000.000	11.748.976.000.000	0,282
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	5.974.163.000.000	18.408.766.000.000	0,325
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	59.093.826.965	317.085.579.990	0,186

Lampiran 40. Perhitungan *Relational Capital Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital* (M-VAIC) Tahun 2016

RCE = RC / VA

M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* RC = *Relational Capital (Total Beban Pemasaran)*

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Beban Pemasaran (dalam Rupiah)	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)	RCE
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	72.368.779.720	364.567.716.489	0,199
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	158.879.740.000	387.434.697.000	0,410
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	4.178.762.000.000	6.245.724.000.000	0,669
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	7.168.040.000.000	11.983.965.000.000	0,598
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	568.347.000.000	524.034.000.000	1,085
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	2.078.013.791.657	2.596.970.939.616	0,800
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	119.940.388.452	651.520.091.034	0,184
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	42.793.027.405	101.717.770.918	0,421
9	Siantar Top, Tbk	STTP	171.366.741.442	373.964.310.454	0,458
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	634.650.063.405	1.004.854.000.000	0,632
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	472.688.284.000	374.641.345.000	1,262

Lampiran 41. Perhitungan *Relational Capital Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital* (M-VAIC) Tahun 2016

$$\text{RCE} = \text{RC} / \text{VA}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* RC = *Relational Capital (Total Beban Pemasaran)*

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Beban Pemasaran (dalam Rupiah)	<i>Value Added</i> (dalam Rupiah)	RCE
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	873.992.274.469	1.158.845.665.895	0,754
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	5.193.013.838.459	4.854.609.538.390	1,070
14	Merck, Tbk	MERK	272.947.995.000	345.162.283.000	0,791
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	370.195.000.000	739.577.000.000	0,501
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	2.336.617.049.311	1.452.993.142.941	1,608
17	Akasha Wira Internasional, Tbk	ADES	149.238.000.000	171.834.000.000	0,869
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	557.095.829.636	435.849.595.362	1,278
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	7.791.556.000.000	11.518.977.000.000	0,676
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	4.036.613.000.000	12.236.411.000.000	0,330
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	6.097.049.000.000	20.754.081.000.000	0,294
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	74.759.713.791	252.997.320.019	0,295

Lampiran 42. Perhitungan *Relational Capital Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital* (M-VAIC) Tahun 2017

RCE = RC / VA

M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* RC = *Relational Capital (Total Beban Pemasaran)*

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Beban Pemasaran (dalam Rupiah)	Value Added (dalam Rupiah)	RCE
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	72.368.779.720	192.955.155.461	0,375
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	158.879.740.000	403.371.863.403	0,394
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	4.178.762.000.000	6.762.474.000.000	0,618
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	7.168.040.000.000	12.466.969.000.000	0,575
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	568.347.000.000	755.246.000.000	0,753
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	2.078.013.791.657	2.816.972.314.336	0,738
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	119.940.388.452	544.322.410.013	0,220
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	42.793.027.405	90.967.370.069	0,470
9	Siantar Top, Tbk	STTP	171.366.741.442	459.218.425.318	0,373
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	634.650.063.405	1.119.065.000.000	0,567
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	472.688.284.000	400.700.611.000	1,180

Lampiran 43. Perhitungan *Relational Capital Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital* (M-VAIC) Tahun 2017

RCE = RC / VA

M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* RC = *Relational Capital (Total Beban Pemasaran)*

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Beban Pemasaran (dalam Rupiah)	Value Added (dalam Rupiah)	RCE
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	873.992.274.469	1.383.645.633.716	0,632
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	5.193.013.838.459	5.120.168.577.929	1,014
14	Merck, Tbk	MERK	272.947.995.000	352.629.912.000	0,774
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	370.195.000.000	612.806.000.000	0,604
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	2.488.441.696.775	1.451.665.603.960	1,714
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	140.779.000.000	161.589.000.000	0,871
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	568.987.731.498	498.532.476.293	1,141
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	7.839.387.000.000	9.606.454.000.000	0,816
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	4.354.354.000.000	13.597.937.000.000	0,320
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	6.258.145.000.000	21.105.975.000.000	0,297
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	68.684.696.817	175.036.621.100	0,392

Lampiran 44. Perhitungan *Capital Employed* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2015

CE = Total Aktiva - Total Utang

M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* CE = *Capital Employed*

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Utang (dalam Rupiah)	Total Aktiva (dalam rupiah)	CE (dalam Rupiah)
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	845.932.000.000	1.485.826.000.000	639.894.000.000
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	188.700.000.000	1.038.322.000.000	849.622.000.000
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	10.173.700.000.000	26.560.600.000.000	16.386.900.000.000
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	48.709.900.000.000	91.831.500.000.000	43.121.600.000.000
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	1.334.373.000.000	2.100.853.000.000	766.480.000.000
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	6.148.255.759.034	11.342.715.686.221	5.194.459.927.187
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	1.517.789.000.000	2.706.324.000.000	1.188.535.000.000
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	420.400.000.000	764.480.000.000	344.080.000.000
9	Siantar Top, Tbk	STTP	910.759.000.000	1.919.568.000.000	1.008.809.000.000
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	742.490.000.000	3.539.997.000.000	2.797.507.000.000
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	402.760.903.000	1.376.278.237.000	973.517.334.000

Lampiran 45. Perhitungan *Capital Employed* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2015

CE = Total Aktiva - Total Utang

M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* CE = *Capital Employed*

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Utang (dalam Rupiah)	Total Aktiva (dalam rupiah)	CE (dalam Rupiah)
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	1.378.320.000.000	3.434.879.000.000	2.056.559.000.000
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	2.758.131.000.000	13.696.417.000.000	10.938.286.000.000
14	Merck, Tbk	MERK	168.104.000.000	641.647.000.000	473.543.000.000
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	197.797.000.000	2.796.111.000.000	2.598.314.000.000
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	1.947.588.000.000	6.284.729.000.000	4.337.141.000.000
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	324.855.000.000	653.224.000.000	328.369.000.000
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	367.226.000.000	2.082.097.000.000	1.714.871.000.000
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	10.903.000.000.000	15.730.000.000.000	4.827.000.000.000
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	25.497.504.000.000	63.505.413.000.000	38.007.909.000.000
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	5.995.000.000.000	38.011.000.000.000	32.016.000.000.000
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	398.991.000.000	1.342.700.000.000	943.709.000.000

Lampiran 46. Perhitungan *Capital Employed* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2016

CE = Total Aktiva - Total Utang

M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* CE = *Capital Employed*

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Utang (dalam Rupiah)	Total Aktiva (dalam rupiah)	CE (dalam Rupiah)
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	538.044.000.000	1.425.964.000.000	887.920.000.000
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	185.423.000.000	1.197.797.000.000	1.012.374.000.000
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	10.401.100.000.000	28.901.900.000.000	18.500.800.000.000
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	38.233.100.000.000	82.174.500.000.000	43.941.400.000.000
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	1.454.398.000.000	2.275.038.000.000	820.640.000.000
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	6.657.165.872.077	12.922.421.859.142	6.265.255.987.065
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	1.476.889.000.000	2.919.641.000.000	1.442.752.000.000
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	633.270.000.000	1.001.660.000.000	368.390.000.000
9	Siantar Top, Tbk	STTP	1.168.695.000.000	2.337.207.000.000	1.168.512.000.000
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	749.966.000.000	4.239.200.000.000	3.489.234.000.000
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	451.785.946.000	1.531.365.558.000	1.079.579.612.000

Lampiran 47. Perhitungan *Capital Employed* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2016

CE = Total Aktiva - Total Utang

M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* CE = *Capital Employed*

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Utang (dalam Rupiah)	Total Aktiva (dalam rupiah)	CE (dalam Rupiah)
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	2.341.155.000.000	4.612.562.000.000	2.271.407.000.000
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	2.762.162.000.000	15.226.009.000.000	12.463.847.000.000
14	Merck, Tbk	MERK	161.262.000.000	743.935.000.000	582.673.000.000
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	229.729.000.000	2.987.614.000.000	2.757.885.000.000
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	1.950.534.000.000	6.585.807.000.000	4.635.273.000.000
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	383.091.000.000	767.479.000.000	384.388.000.000
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	401.942.000.000	2.185.101.000.000	1.783.159.000.000
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	12.042.000.000.000	16.746.000.000.000	4.704.000.000.000
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	23.387.406.000.000	62.951.634.000.000	39.564.228.000.000
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	8.333.000.000.000	42.508.000.000.000	34.175.000.000.000
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	362.541.000.000	1.353.634.000.000	991.093.000.000

Lampiran 48. Perhitungan *Capital Employed* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2017

CE = Total Aktiva - Total Utang

M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE

Keterangan :

M-VAIC = *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* CE = *Capital Employed*

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Utang (dalam Rupiah)	Total Aktiva (dalam rupiah)	CE (dalam Rupiah)
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	489.592.000.000	1.392.636.000.000	903.044.000.000
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	196.197.000.000	1.340.843.000.000	1.144.646.000.000
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	11.295.200.000.000	31.619.500.000.000	20.324.300.000.000
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	41.182.800.000.000	87.939.500.000.000	46.756.700.000.000
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	1.445.173.000.000	2.510.078.000.000	1.064.905.000.000
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	7.561.503.434.179	14.915.849.800.251	7.354.346.366.072
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	1.739.468.000.000	4.559.574.000.000	2.820.106.000.000
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	599.790.000.000	1.623.030.000.000	1.023.240.000.000
9	Siantar Top, Tbk	STTP	957.660.000.000	2.342.432.000.000	1.384.772.000.000
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	978.185.000.000	5.186.940.000.000	4.208.755.000.000
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	524.586.078.000	1.640.886.147.000	1.116.300.069.000

Lampiran 49. Perhitungan *Capital Employed* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2017

CE = Total Aktiva - Total Utang

M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* CE = *Capital Employed*

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Utang (dalam Rupiah)	Total Aktiva (dalam rupiah)	CE (dalam Rupiah)
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	3.523.628.000.000	6.096.149.000.000	2.572.521.000.000
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	2.722.208.000.000	16.616.239.000.000	13.894.031.000.000
14	Merck, Tbk	MERK	231.569.000.000	847.006.000.000	615.437.000.000
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	262.333.000.000	3.158.198.000.000	2.895.865.000.000
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	2.352.892.000.000	7.434.900.000.000	5.082.008.000.000
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	417.225.000.000	840.236.000.000	423.011.000.000
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	503.481.000.000	2.361.807.000.000	1.858.326.000.000
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	13.733.000.000.000	18.906.000.000.000	5.173.000.000.000
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	24.572.266.000.000	66.759.930.000.000	42.187.664.000.000
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	9.028.000.000.000	43.141.000.000.000	34.113.000.000.000
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	247.621.000.000	1.225.712.000.000	978.091.000.000

Lampiran 50. Perhitungan *Capital Employee Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2015

$$\text{CEE} = \text{VA} / \text{CE}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* CE = *Capital Employed*

No	Nama Perusahaan	Kode	Value Added (dalam Rupiah)	CE (dalam Rupiah)	CEE
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	242.963.758.564	639.894.000.000	0,380
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	310.589.049.000	849.622.000.000	0,366
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	5.175.819.000.000	16.386.900.000.000	0,316
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	10.081.485.000.000	43.121.600.000.000	0,234
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	181.727.000.000	766.480.000.000	0,237
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	2.105.002.334.792	5.194.459.927.187	0,405
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	620.024.060.752	1.188.535.000.000	0,522
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	94.808.320.878	344.080.000.000	0,276
9	Siantar Top, Tbk	STTP	379.524.139.799	1.008.809.000.000	0,376
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	197.398.995.260	2.797.507.000.000	0,071
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	279.010.575.000	973.517.334.000	0,287

Lampiran 51. Perhitungan *Capital Employee Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2015

$$\text{CEE} = \text{VA} / \text{CE}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* CE = *Capital Employed*

No	Nama Perusahaan	Kode	Value Added (dalam Rupiah)	CE (dalam Rupiah)	CEE
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	970.971.000.000	2.056.559.000.000	0,472
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	4.545.013.888.093	10.938.286.000.000	0,416
14	Merck, Tbk	MERK	315.444.866.000	473.543.000.000	0,666
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	560.225.000.000	2.598.314.000.000	0,216
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	1.853.602.956.735	4.337.141.000.000	0,427
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	139.726.000.000	328.369.000.000	0,426
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	586.876.267.885	1.714.871.000.000	0,342
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	8.006.341.000.000	4.827.000.000.000	1,659
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	11.748.976.000.000	38.007.909.000.000	0,309
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	18.408.766.000.000	32.016.000.000.000	0,575
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	317.085.579.990	943.709.000.000	0,336

Lampiran 52. Perhitungan *Capital Employee Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2016

$$\text{CEE} = \text{VA} / \text{CE}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* CE = *Capital Employed*

No	Nama Perusahaan	Kode	Value Added (dalam Rupiah)	CE (dalam Rupiah)	CEE
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	364.567.716.489	887.920.000.000	0,411
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	387.434.697.000	1.012.374.000.000	0,383
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	6.245.724.000.000	18.500.800.000.000	0,338
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	11.983.965.000.000	43.941.400.000.000	0,273
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	524.034.000.000	820.640.000.000	0,639
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	2.596.970.939.616	6.265.255.987.065	0,415
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	651.520.091.034	1.442.752.000.000	0,452
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	101.717.770.918	368.390.000.000	0,276
9	Siantar Top, Tbk	STTP	373.964.310.454	1.168.512.000.000	0,320
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	1.004.854.000.000	3.489.234.000.000	0,288
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	374.641.345.000	1.079.579.612.000	0,347
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	1.158.845.665.895	2.271.407.000.000	0,510

Lampiran 53. Perhitungan *Capital Employee Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2016

$$\text{CEE} = \text{VA} / \text{CE}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* CE = *Capital Employed*

No	Nama Perusahaan	Kode	Value Added (dalam Rupiah)	CE (dalam Rupiah)	CEE
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	1.158.845.665.895	2.271.407.000.000	0,510
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	4.854.609.538.390	12.463.847.000.000	0,389
14	Merck, Tbk	MERK	345.162.283.000	582.673.000.000	0,592
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	739.577.000.000	2.757.885.000.000	0,268
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	1.452.993.142.941	4.635.273.000.000	0,313
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	171.834.000.000	384.388.000.000	0,447
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	435.849.595.362	1.783.159.000.000	0,244
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	11.518.977.000.000	4.704.000.000.000	2,449
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	12.236.411.000.000	39.564.228.000.000	0,309
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	20.754.081.000.000	34.175.000.000.000	0,607
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	252.997.320.019	991.093.000.000	0,255

Lampiran 54. Perhitungan *Capital Employee Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2017

$$\text{CEE} = \text{VA} / \text{CE}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* CE = *Capital Employed*

No	Nama Perusahaan	Kode	Value Added (dalam Rupiah)	CE (dalam Rupiah)	CEE
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	192.955.155.461	903.044.000.000	0,214
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	403.371.863.403	1.144.646.000.000	0,352
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	6.762.474.000.000	20.324.300.000.000	0,333
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	12.466.969.000.000	46.756.700.000.000	0,267
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	755.246.000.000	1.064.905.000.000	0,709
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	2.816.972.314.336	7.354.346.366.072	0,383
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	544.322.410.013	2.820.106.000.000	0,193
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	90.967.370.069	1.023.240.000.000	0,089
9	Siantar Top, Tbk	STTP	459.218.425.318	1.384.772.000.000	0,332
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	1.119.065.000.000	4.208.755.000.000	0,266
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	400.700.611.000	1.116.300.069.000	0,359

Lampiran 55. Perhitungan *Capital Employee Efficiency* untuk *Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC)* Tahun 2017

$$\text{CEE} = \text{VA} / \text{CE}$$

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC= *Modified Value Added Intellectual Coefficient* HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*
 SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)* RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*
 CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)* CE = *Capital Employed*

No	Nama Perusahaan	Kode	Value Added (dalam Rupiah)	CE (dalam Rupiah)	CEE
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	1.383.645.633.716	2.572.521.000.000	0,538
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	5.120.168.577.929	13.894.031.000.000	0,369
14	Merck, Tbk	MERK	352.629.912.000	615.437.000.000	0,573
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	612.806.000.000	2.895.865.000.000	0,212
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	1.451.665.603.960	5.082.008.000.000	0,286
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	161.589.000.000	423.011.000.000	0,382
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	498.532.476.293	1.858.326.000.000	0,268
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	9.606.454.000.000	5.173.000.000.000	1,857
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	13.597.937.000.000	42.187.664.000.000	0,322
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	21.105.975.000.000	34.113.000.000.000	0,619
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	175.036.621.100	978.091.000.000	0,179

**Lampiran 56. Perhitungan Modified Value Added Intellectual Capital
(M-VAIC) Tahun 2015**

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC=Modified Value Added Intellectual Coefficient

HCE = Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)

SCE = Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)

RCE = Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)

CEE = Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)

No	Nama Perusahaan	Kode	HCE	SCE	RCE	CEE	MVAIC
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	6,514	0,846	0,252	0,380	7,992
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	5,002	0,800	0,549	0,366	6,717
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	4,082	0,755	0,806	0,316	5,959
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	3,146	0,682	0,683	0,234	4,745
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	1,505	0,336	2,601	0,237	4,678
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	9,339	0,893	0,891	0,405	11,529
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	3,037	0,671	0,159	0,522	4,388
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	2,826	0,646	0,541	0,276	4,289
9	Siantar Top, Tbk	STTP	6,793	0,853	0,412	0,376	8,434
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	1,433	0,302	3,004	0,071	4,810
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	1,850	0,460	1,528	0,287	4,124
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	1,627	0,385	0,754	0,472	3,239
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	2,686	0,628	1,062	0,416	4,791
14	Merck, Tbk	MERK	2,440	0,590	0,805	0,666	4,502
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	3,646	0,726	0,541	0,216	5,129
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	2,627	0,619	1,082	0,427	4,755
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	1,691	0,409	0,708	0,426	3,234
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	2,753	0,637	0,830	0,342	4,562
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	5,685	0,824	0,904	1,659	9,072
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	6,840	0,854	0,282	0,309	8,285
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	4,504	0,778	0,325	0,575	6,182
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	2,784	0,641	0,186	0,336	3,947

**Lampiran 57. Perhitungan Modified Value Added Intellectual Capital
(M-VAIC) Tahun 2016**

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC=Modified Value Added Intellectual Coefficient

HCE = Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)

SCE = Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)

RCE = Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)

CEE = Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)

No	Nama Perusahaan	Kode	HCE	SCE	RCE	CEE	MVAIC
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	9,398	0,894	0,199	0,411	10,901
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	5,829	0,828	0,410	0,383	7,450
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	4,769	0,790	0,669	0,338	6,566
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	3,228	0,690	0,598	0,273	4,789
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	3,397	0,706	1,085	0,639	5,826
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	9,732	0,913	0,800	0,415	11,860
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	2,426	0,588	0,184	0,452	3,649
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	2,469	0,595	0,421	0,276	3,761
9	Siantar Top, Tbk	STTP	5,915	0,831	0,458	0,320	7,524
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	7,033	0,858	0,632	0,288	8,810
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	2,259	0,557	1,262	0,347	4,425
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	1,627	0,386	0,754	0,510	3,277
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	2,754	0,637	1,070	0,389	4,850
14	Merck, Tbk	MERK	2,644	0,622	0,791	0,592	4,649
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	2,498	0,600	0,501	0,268	3,867
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	0,526	-0,900	1,608	0,313	1,548
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	1,867	0,464	0,869	0,447	3,647
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	1,823	0,451	1,278	0,244	3,797
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	6,764	0,852	0,676	2,449	10,742
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	5,819	0,828	0,330	0,309	7,286
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	4,647	0,785	0,294	0,607	6,333
22	Wisnilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	2,171	0,539	0,295	0,255	3,261

**Lampiran 58. Perhitungan *Modified Value Added Intellectual Capital*
(M-VAIC) Tahun 2017**

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Keterangan :

M-VAIC=*Modified Value Added Intellectual Coefficient*

HCE = *Human Capital Efficiency (ratio of VA to HC)*

SCE = *Structural Capital Efficiency (ratio of SC to VA)*

RCE = *Relational Capital Efficiency (ratio of RC to VA)*

CEE = *Capital Employee Efficiency (ratio of VA to CE)*

No	Nama Perusahaan	Kode	HCE	SCE	RCE	CEE	MVAIC
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	5,097	0,804	0,375	0,214	6,489
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	6,067	0,835	0,394	0,352	7,648
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	4,883	0,795	0,618	0,333	6,629
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	3,192	0,687	0,575	0,267	4,720
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	5,226	0,809	0,753	0,709	7,497
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	10,557	0,905	0,738	0,383	12,583
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	1,585	0,369	0,220	0,193	2,368
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	1,834	0,455	0,470	0,089	2,848
9	Siantar Top, Tbk	STTP	6,568	0,848	0,373	0,332	8,120
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	7,081	0,859	0,567	0,266	8,773
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	2,264	0,558	1,180	0,359	4,361
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	1,632	0,387	0,632	0,538	3,188
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	2,725	0,633	1,014	0,369	4,741
14	Merck, Tbk	MERK	2,416	0,586	0,774	0,573	4,349
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	1,258	0,205	0,604	0,212	2,279
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	0,250	3,007	1,714	0,286	-0,758
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	1,868	0,465	0,871	0,382	3,586
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	1,825	0,452	1,141	0,268	3,686
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	5,323	0,812	0,816	1,857	8,809
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	5,879	0,830	0,320	0,322	7,351
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	4,277	0,766	0,297	0,619	5,958
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	1,359	0,264	0,392	0,179	2,195

Lampiran 59. Perhitungan Ukuran Perusahaan Tahun 2015
Ukuran Perusahaan = ln (Total Aset)

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Aset (dalam Rupiah)	Ukuran Perusahaan
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	1.485.826.000.000	28,027
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	1.038.322.000.000	27,669
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	26.560.600.000.000	30,910
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	91.831.500.000.000	32,151
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	2.100.853.000.000	28,373
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	11.342.715.686.221	30,060
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	2.706.324.000.000	28,627
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	764.480.000.000	27,362
9	Siantar Top, Tbk	STTP	1.919.568.000.000	28,283
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	3.539.997.000.000	28,895
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	1.376.278.237	21,043
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	3.434.879.000.000	28,865
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	13.696.417.000.000	30,248
14	Merck, Tbk	MERK	641.647.000.000	27,187
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	2.796.111.000.000	28,659
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	6.284.729.000.000	29,469
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	653.224.000.000	27,205
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	2.082.097.000.000	28,364
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	15.730.000.000.000	30,387
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	63.505.413.000.000	31,782
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	38.011.000.000.000	31,269
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	1.342.700.000.000	27,926

Lampiran 60. Perhitungan Ukuran Perusahaan Tahun 2016
Ukuran Perusahaan = ln (Total Aset)

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Aset (dalam Rupiah)	Ukuran Perusahaan
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	1.425.964.000.000	27,986
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	1.197.797.000.000	27,812
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	28.901.900.000.000	30,995
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	82.174.500.000.000	32,040
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	2.275.038.000.000	28,453
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	12.922.421.859.142	30,190
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	2.919.641.000.000	28,702
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	1.001.660.000.000	27,633
9	Siantar Top, Tbk	STTP	2.337.207.000.000	28,480
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	4.239.200.000.000	29,075
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	1.531.365.558	21,149
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	4.612.562.000.000	29,160
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	15.226.009.000.000	30,354
14	Merck, Tbk	MERK	743.935.000.000	27,335
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	2.987.614.000.000	28,725
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	6.585.807.000.000	29,516
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	767.479.000.000	27,366
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	2.185.101.000.000	28,413
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	16.746.000.000.000	30,449
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	62.951.634.000.000	31,773
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	42.508.000.000.000	31,381
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	1.353.634.000.000	27,934

Lampiran 61. Perhitungan Ukuran Perusahaan Tahun 2017
Ukuran Perusahaan = ln (Total Aset)

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Aset (dalam Rpiah)	Ukuran Perusahaan
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	1.392.636.000.000	27,962
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	1.340.843.000.000	27,924
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	31.619.500.000.000	31,085
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	87.939.500.000.000	32,108
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	2.510.078.000.000	28,551
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	14.915.849.800.251	30,333
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	4.559.574.000.000	29,148
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	1.623.030.000.000	28,115
9	Siantar Top, Tbk	STTP	2.342.432.000.000	28,482
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	5.186.940.000.000	29,277
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	1.640.886.147	21,219
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	6.096.149.000.000	29,439
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	16.616.239.000.000	30,441
14	Merck, Tbk	MERK	847.006.000.000	27,465
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	3.158.198.000.000	28,781
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	7.434.900.000.000	29,637
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	840.236.000.000	27,457
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	2.361.807.000.000	28,490
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	18.906.000.000.000	30,571
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	66.759.930.000.000	31,832
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	43.141.000.000.000	31,395
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	1.225.712.000.000	27,835

Lampiran 62. Perhitungan Konsentrasi Kepemilikan 2015

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Publik}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

No	Nama Perusahaan	Kode	Jumlah Saham yang Dimiliki Publik (dalam Lembar Saham)	Saham Beredar (dalam Lembar Saham)	Kepemilikan Publik
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	47.529.000	595.000.000	0,080
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	146.751.900	800.659.050	0,183
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	1.135.115.000	5.830.954.000	0,195
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	4.382.943.030	8.780.426.500	0,499
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	383.849.000	2.107.000.000	0,182
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	598.630.642	894.347.989	0,669
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	1.479.876.500	5.061.800.000	0,292
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	153.715.985	936.530.894	0,164
9	Siantar Top, Tbk	STTP	524.608.700	1.310.000.000	0,400
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	1.085.528.074	2.888.382.000	0,376
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	78.124.388	1.115.925.300	0,070
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	553.875.000	5.554.000.000	0,100
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	20.303.117.025	46.875.122.110	0,433
14	Merck, Tbk	MERK	59.805.080	448.000.000	0,133
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	2.641.339.100	14.791.339.100	0,179
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	982.664.782	4.500.000.000	0,218
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	47.549.687	589.896.800	0,081
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	52.458.900	201.066.667	0,261
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	1.145.122.500	7.630.000.000	0,150
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	452.796.300	1.924.088.000	0,235
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	348.954.231	4.652.723.076	0,075
22	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	711.422.720	2.099.873.760	0,339

Lampiran 63. Perhitungan Konsentrasi Kepemilikan 2016

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Publik}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

No	Nama Perusahaan	Kode	Jumlah Saham yang Dimiliki Publik (dalam Lembar Saham)	Saham Beredar (dalam Lembar Saham)	Kepemilikan Publik
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	43.029.000	595.000.000	0,072
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	146.751.900	800.659.050	0,183
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	2.270.230.000	11.661.908.000	0,195
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	4.382.943.030	8.780.426.500	0,499
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	383.849.000	2.107.000.000	0,182
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	3.512.393.900	22.358.699.725	0,157
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	1.549.876.500	5.061.100.000	0,306
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	151.223.403	936.530.894	0,161
9	Siantar Top, Tbk	STTP	524.648.700	1.310.000.000	0,400
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	1.485.204.635	2.888.382.000	0,514
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	84.124.388	1.115.925.300	0,075
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	553.875.000	5.554.000.000	0,100
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	20.386.408.725	46.875.122.110	0,435
14	Merck, Tbk	MERK	59.806.080	448.000.000	0,133
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	2.729.469.100	14.879.469.100	0,183
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	971.160.582	4.500.000.000	0,216
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	50.000.087	589.896.800	0,085
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	52.445.900	201.066.667	0,261
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	1.145.122.500	7.630.000.000	0,150
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	457.551.570	1.924.088.000	0,238
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	8.723.855.775	116.318.076.900	0,075
22	Wisnilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	593.623.878	2.099.873.760	0,283

Lampiran 64. Perhitungan Konsentrasi Kepemilikan 2017

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Publik}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

No	Nama Perusahaan	Kode	Jumlah Saham yang Dimiliki Publik (dalam Lembar Saham)	Saham Beredar (dalam Lembar Saham)	Kepemilikan Publik
1	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	43.029.000	595.000.000	0,072
2	Delta Djakarta, Tbk	DLTA	146.751.900	800.659.050	0,183
3	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	2.270.230.000	11.661.908.000	0,195
4	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	4.382.943.030	8.780.426.500	0,499
5	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI	383.849.000	2.107.000.000	0,182
6	Mayora Indah, Tbk	MYOR	3.512.393.900	22.358.699.725	0,157
7	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI	1.838.460.681	6.186.488.888	0,297
8	Sekar Bumi, Tbk	SKBM	258.889.904	1.726.003.217	0,150
9	Siantar Top, Tbk	STTP	524.648.700	1.310.000.000	0,400
10	Ultra Jaya Milk Industry & Tra, Tbk	ULTJ	3.384.796.640	11.553.528.000	0,293
11	Darya-Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	84.124.388	1.115.925.300	0,075
12	Kimia Farma, Tbk	KAEF	553.957.500	5.554.000.000	0,100
13	Kalbe Farma, Tbk	KLBF	20.261.045.725	46.875.122.110	0,432
14	Merck, Tbk	MERK	59.806.080	448.000.000	0,133
15	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO	2.733.360.900	14.883.360.900	0,184
16	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC	948.392.782	4.500.000.000	0,211
17	Akasha WiraInternasional, Tbk	ADES	50.000.087	589.896.800	0,085
18	Mandom Indonesia, Tbk	TCID	52.352.167	201.066.667	0,260
19	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR	1.145.122.500	7.630.000.000	0,150
20	Gudang Garam, Tbk	GGRM	457.551.570	1.924.088.000	0,238
21	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP	8.723.855.775	116.318.076.900	0,075
22	Wisnilak Inti Makmur, Tbk	WIIM	691.938.643	2.099.873.760	0,330

Lampiran 65. Pertumbuhan Perusahaan Tahun 2015

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba}_t - \text{Laba}_{t-1}}{\text{Laba}_{t-1}}$$

No	Kode	Laba Tahun 2015 (dalam Rupiah)	Laba Tahun 2014 (dalam Rupiah)	Pertumbuhan Penjualan
1	CEKA	167.545.451.595	97.261.457.420	0,723
2	DLTA	192.045.000.000	288.499.000.000	-0,334
3	ICBP	3.992.100.000.000	3.185.300.000.000	0,253
4	INDF	7.362.900.000.000	7.319.600.000.000	0,006
5	MLBI	496.909.000.000	794.883.000.000	-0,375
6	MYOR	1.250.233.128.560	409.618.689.484	2,052
7	ROTI	270.539.000.000	188.648.000.000	0,434
8	SKBM	40.200.000.000	90.100.000.000	-0,554
9	STTP	185.705.000.000	123.636.000.000	0,502
10	ULTJ	523.101.000.000	283.061.000.000	0,848
11	DVLA	107.894.430.000	81.597.761.000	0,322
12	KAEF	265.550.000.000	257.836.000.000	0,030
13	KLBF	2.057.694.000.000	2.122.678.000.000	-0,031
14	MERK	142.545.000.000	182.147.000.000	-0,217
15	SIDO	437.475.000.000	417.511.000.000	0,048
16	TSPC	529.219.000.000	585.791.000.000	-0,097
17	ADES	32.839.000.000	31.072.000.000	0,057
18	TCID	544.474.000.000	175.829.000.000	2,097
19	UNVR	8.444.000.000.000	8.388.000.000.000	0,007
20	GGRM	6.452.834.000.000	5.432.667.000.000	0,188
21	HMSP	13.933.000.000.000	13.718.000.000.000	0,016
22	WIIM	131.081.000.000	112.673.000.000	0,163

Lampiran 66. Pertumbuhan Perusahaan Tahun 2016

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba}_t - \text{Laba}_{t-1}}{\text{Laba}_{t-1}}$$

No	Kode	Laba Tahun 2016 (dalam Rupiah)	Laba Tahun 2015 (dalam Rupiah)	Pertumbuhan Penjualan
1	CEKA	249.697.000.000	167.545.451.595	0,490
2	DLTA	254.509.000.000	192.045.000.000	0,325
3	ICBP	4.864.200.000.000	3.992.100.000.000	0,218
4	INDF	8.285.000.000.000	7.362.900.000.000	0,125
5	MLBI	982.129.000.000	496.909.000.000	0,976
6	MYOR	1.388.676.127.665	1.250.233.128.560	0,111
7	ROTI	279.777.000.000	270.539.000.000	0,034
8	SKBM	22.550.000.000	40.200.000.000	-0,439
9	STTP	174.177.000.000	185.705.000.000	-0,062
10	ULTJ	709.826.000.000	523.101.000.000	0,357
11	DVLA	152.083.400.000	107.894.430.000	0,410
12	KAEF	271.598.000.000	265.550.000.000	0,023
13	KLBF	2.350.885.000.000	2.057.694.000.000	0,142
14	MERK	153.843.000.000	142.545.000.000	0,079
15	SIDO	480.525.000.000	437.475.000.000	0,098
16	TSPC	545.494.000.000	529.219.000.000	0,031
17	ADES	55.951.000.000	32.839.000.000	0,704
18	TCID	162.060.000.000	544.474.000.000	-0,702
19	UNVR	9.258.000.000.000	8.444.000.000.000	0,096
20	GGRM	6.672.682.000.000	6.452.834.000.000	0,034
21	HMSP	17.011.000.000.000	13.933.000.000.000	0,221
22	WIIM	106.290.000.000	131.081.000.000	-0,189

Lampiran 67. Pertumbuhan Perusahaan Tahun 2017

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba}_t - \text{Laba}_{t-1}}{\text{Laba}_{t-1}}$$

No	Kode	Laba Tahun 2017 (dalam Rupiah)	Laba Tahun 2016 (dalam Rupiah)	Pertumbuhan Penjualan
1	CEKA	107.421.000.000	249.697.000.000	-0,570
2	DLTA	279.773.000.000	254.509.000.000	0,099
3	ICBP	5.221.700.000.000	4.864.200.000.000	0,073
4	INDF	8.747.500.000.000	8.285.000.000.000	0,056
5	MLBI	1.322.067.000.000	982.129.000.000	0,346
6	MYOR	1.630.953.830.893	1.388.676.127.665	0,174
7	ROTI	135.364.000.000	279.777.000.000	-0,516
8	SKBM	25.880.000.000	22.550.000.000	0,148
9	STTP	221.602.000.000	174.177.000.000	0,272
10	ULTJ	711.681.000.000	709.826.000.000	0,003
11	DVLA	162.249.293.000	152.083.400.000	0,067
12	KAEF	331.708.000.000	271.598.000.000	0,221
13	KLBF	2.453.251.000.000	2.350.885.000.000	0,044
14	MERK	144.677.000.000	153.843.000.000	-0,060
15	SIDO	533.799.000.000	480.525.000.000	0,111
16	TSPC	557.340.000.000	545.494.000.000	0,022
17	ADES	38.242.000.000	55.951.000.000	-0,317
18	TCID	179.126.000.000	162.060.000.000	0,105
19	UNVR	10.150.000.000.000	9.258.000.000.000	0,096
20	GGRM	7.755.347.000.000	6.672.682.000.000	0,162
21	HMSP	16.895.000.000.000	17.011.000.000.000	-0,007
22	WIIM	40.590.000.000	106.290.000.000	-0,618

Lampiran 68. Output SPSS Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MI	66	-.758	12.583	5.63032	2.620258
UP	66	21.043	32.151	28.86711	2.215834
KK	66	.070	.669	.22603	.135803
PP	66	-.702	2.097	.13835	.469432
Valid N (listwise)	66				

Lampiran 69. Output SPSS Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40173360
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.061
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 70. Output SPSS Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.400 ^a	.160	.119	2.459154	1.700

a. Predictors: (Constant), PP, UP, KK

b. Dependent Variable: MI

Lampiran 71. Output SPSS Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.174	12.265		.340	.735		
LN_UP	-.787	3.549	-.038	-.222	.826	.721	1.387
LN_KK	.379	.516	.123	.735	.466	.765	1.308
LN_PP	.010	.207	.007	.047	.963	.922	1.084

a. Dependent Variable: LN_RES1

Lampiran 72. Output SPSS Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.949	4.129		-.956	.343		
UP	.335	.149	.284	2.257	.028	.858	1.165
KK	-1.541	2.492	-.080	-.618	.539	.813	1.231
PP	1.775	.671	.318	2.647	.010	.939	1.065

a. Dependent Variable: MI

Lampiran 73. Output SPSS Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removeda

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PP, UP, KK ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: MI

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.119	2.459154

a. Predictors: (Constant), PP, UP, KK

b. Dependent Variable: MI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71.333	3	23.778	3.932	.012 ^b
	Residual	374.941	62	6.047		
	Total	446.274	65			

a. Dependent Variable: MI

b. Predictors: (Constant), PP, UP, KK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.949	4.129		-.956	.343
	UP	.335	.149	.284	2.257	.028
	KK	-1.541	2.492	-.080	-.618	.539
	PP	1.775	.671	.318	2.647	.010

a. Dependent Variable: MI

Lampiran 74. Output SPSS Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.949	4.129		-.956	.343
UP	.335	.149	.284	2.257	.028
KK	-1.541	2.492	-.080	-.618	.539
PP	1.775	.671	.318	2.647	.010

a. Dependent Variable: MI

Lampiran 75. Output SPSS Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71.333	3	23.778	3.932	.012 ^b
	Residual	374.941	62	6.047		
	Total	446.274	65			

a. Dependent Variable: MI

b. Predictors: (Constant), PP, UP, KK

Lampiran 76. Output Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.119	2.459154

a. Predictors: (Constant), PP, UP, KK

b. Dependent Variable: MI